

PENGARUH METODE TANYA JAWAB TERHADAP KEAKTIFAN SISWA

MATA PELAJARAN PKN MADRASAH IBTIDAIYAH

NASHRIYAH OKI



Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat

Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd)

Oleh

Lia Denty Merliansyah

Nim 14270063

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH

PALEMBANG

2018

Hal : Pengantar Skripsi

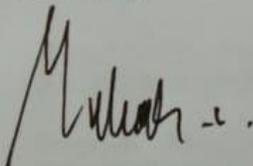
Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul **PENGARUH METODE TANYA JAWAB TERHADAP KEAKTIFAN SISWA MATA PELAJARAN PKN MADRASAH IBTIDAIYAH NASHRIYAH OKI** yang ditulis oleh saudari **LIA DENTY MERLIANSYAH**, NIM 14270063 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

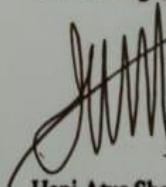
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd
NIP 196807212005012004

Palembang, 2018
Pembimbing II



Hani Atus Sholikhah, M.Pd
NIP 1605021271 / BLU

Skripsi Berjudul

**Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Keaktifan Siswa Mata Pelajaran
PKN Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI**

**Yang ditulis oleh saudari LIA DENTY MERLIANSYAH, NIM. 14270063
Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan
Didepan Panitia Penguji Skripsi
Pada tanggal 30 Mei 2018**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Palembang,
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

**Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002**

Sekretaris

**Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP. 196706191995031001**

**Penguji I : Dr. Amir Rusdi, M.Pd
NIP. 1959011411990031002**

**Penguji II : Faisal Abdullah, M.Pd.I
NIP. 197405122003121001**

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. H Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 197109111997031004**



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“ Semua yang sulit akan sirna oleh kegigihan,
dan tiada kebahagiaan tanpa perjuangan”*

Kupersembahkan Kepada :

- ♥ **Kedua orangtuaku yang tercinta (Bapak Nyaman, S.Pd dan Ibu Dominiyanti, S.Pd.I)**
- ♥ **Kakak dan adikku yang tersayang (Ibrahim Yandri Erlansyah, S.Sos dan Irma Tia Trinanda)**
- ♥ **Teman-teman (Sahabat) Seperjuanganku : Indah Sari, Nurfadhilla, Dian Harfina, Jumiati, Rojipah, Nurhayati, Ralang, serta teman-teman angkatan 2014 khususnya PGMI 02 yang telah memberikan saran kepadaku**
- ♥ **Tempatku berbagi suka dan duka : Dila, Dian, Indah, Adek Ressa, Bibah, Jumik, Cikdap, Bambang, Faridl, yang telah memberikan semangat kepadaku**
- ♥ **Dosen-dosen yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini kepada Ibu Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd dan Ibu Hani Atus Sholikha, M.Pd.I, saya ucapkan terima kasih karena telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan menasehati dalam membuat skripsi ini**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah Swt karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta kekuatan-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Keaktifan Siswa Mata Pelajaran Pkn Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat merampungkan skripsi ini. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Sirozi, M.A. Ph.D. selaku rektor UIN Raden Fatah Palembang, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjadi bagian di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dan memberikan kebijakan-kebijakan yang mendukung perkuliahan saya.

2. Bapak Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, yang telah menyediakan berbagai fasilitas dan kemudahan selama saya menjalani sistem perkuliahan.
3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I dan Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I, selaku ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidai'yah yang telah mendukung proses perkuliahan serta sebagai fasilitator mahasiswa jurusan PGMI UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd, selaku Pembimbing I yang selalu tulus, sabar dan ikhlas dalam memberi bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Hani Atus Sholikhah, M.Pd, selaku Pembimbing II yang selalu tulus, sabar dan ikhlas dalam memberikan masukan, saran bimbingan, serta arahan yang sangat berguna dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang sejak awal sampai semester akhir ini, dengan hati yang tulus dan ikhlas telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan.
7. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
8. Bapak Abdul Kadir, S.Pd.I, selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI yang telah memberikan izin kepada saya untuk meneliti di sekolahnya, serta para stafnya yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

9. Kedua orang tuaku (Bapak Nyaman, S.Pd dan Ibu Dominiyanti, S.Pd.I) serta kakak dan adikku tersayang (Ibrahim Yandri Erlansyah, S.Sos dan Irma Tia Trinanda) yang tiada henti-hentinya selalu mendoakan, mendukung baik secara lisan maupun berbentuk material serta memberikan semangat dan motivasi baik demi kesuksesanku.
10. Rekan PGMI 2014 seperjuanganku khususnya kelas PGMI O2, untuk Indah Sari, Nurfadhilla, Dian, Jumiati, Nurhayati, Ralang, dan Rojipah, terima kasih untuk motivasi-motivasi yang tertuang dalam pacuan keras penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan PPLK II dan KKN semoga perjuangan kita menimba ilmu dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat serta mendapatkan pahala dari Allah SWT. *Amin Ya Rabbal'alamin*. Akhirnya, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amin

Palembang, 2018
Penulis

Lia Denty Merliansyah
NIM 14270063

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
PERSETUJUAN PEMBIMBING
HALAMAN PENGESAHAN.....
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Batasan Masalah.....	7
3. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Kegunaan Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Kerangka Teori.....	14
F. Variabel dan Definisi Operasional	18
G. Hipotesis.....	19

H. Metodologi Penelitian	20
1. Jenis Penelitian.....	20
2. Jenis dan Sumber Data	21
3. Populasi dan Sampel Penelitian	21
4. Teknik Pengumpulan Data.....	22
5. Teknik Analisis Data.....	24
I. Sistematis Pembahasan	27
BAB II LANDASAN TEORI	29
A. Metode Tanya Jawab.....	29
1. Pengertian Metode Tanya Jawab	29
2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tanya Jawab.....	30
B. Keaktifan Siswa	30
1. Pengertian Keaktifan.....	30
2. Jenis-jenis Keaktifan Belajar.....	32
3. Indikator Keaktifan Belajar Siswa	36
4. Prinsip-prinsip Keaktifan Belajar Siswa	36
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa	38
6. Syarat Terjadinya Peran Aktif Siswa Dalam Pembelajaran.....	41
7. Nilai Aktivitas Dalam Pembelajaran.....	42
C. Pendidikan Kewarganegaraan.....	43
1. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan.....	43
2. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SD/MI	45
3. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SD/MI.....	47
BAB III KONDISI OBJEK PENELITIAN	50
A. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI.....	50
1. Struktur Organisasi	53
2. Visi dan Misi.....	54

3. Tujuan Madrasah.....	54
4. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI.....	54
B. Keadaan Kepala Sekolah, Guru dan Keadaan Siswa Madrasah Nashriyah OKI.....	61
1. Keadaan Kepala Sekolah.....	61
2. Keadaan Guru.....	62
3. Keadaan Siswa	64
C. Kegiatan Belajar Mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI.....	65
1. Kegiatan Belajar Mengajar	66
2. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	66
D. Deskriptif Subjek Penelitian di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI.....	68
1. Situasi dan Kondisi Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI.....	68
2. Lokasi kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI	69
3. Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI.....	69
4. Guru Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI.....	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	72
A. Hasil Penelitian	73
1. Penerapan Metode Tanya Jawab Terhadap Keaktifan Siswa Pada Kelas V Mata Pelajaran PKn Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI.....	73
2. Keaktifan Siswa Sebelum dan Sesudah Diterapkannya Metode Tanya Jawab Terhadap Keaktifan Siswa Pada Kelas V Mata Pelajaran PKn Madrasah Ibtidaiyah OKI.....	82
3. Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Keaktifan Siswa Pada Kelas V Mata Pelajaran PKn Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI.....	94
B. Pembahasan.....	100

BAB V PENUTUP.....	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. SK KD Pembelajaran	17
2. Sampel Penelitian.....	22
3. Data Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI	62
4. Keadaan Jumlah Siswa Lima Tahun Terakhir	65
5. Keadaan Jumlah Siswa Kelas V	69
6. Waktu Pelaksanaan Penelitian	74
7. Skor Keaktifan Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI Sebelum diterapkan Metode Tanya Jawab.....	88
8. Nilai Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI sesudah Diterapkannya Metode Tanya Jawab	89
9. Distribusi Frekuensi Hasil Test Kaktifan Siswa Sesudah diterapkan Metode Tanya Jawab di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI	91
10. Keaktifan Siswa Sebelum Diterapkan Metode Tanya Jawab	93
11. Perhitungan dalam Rangka Menguji Kebenaran/ Kepalsuan Hipotesis Nihil Tentang Metode Tanya Jawab Terhadap Keaktifan Siswa Kelas V Mata Pelajaran PKn di Madrasash Ibtidaiyah Nashriyah OKI.....	107

ABSTRAK

Latar belakang masalah penelitian ini adalah dari hasil observasi awal penulis di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI, proses pembelajaran masih di dominasi oleh guru. Adapun dalam mengeluarkan pendapat dan bertanya, hanya beberapa siswa yang menunjukkan keaktifannya. Serta kurang fokusnya siswa dalam memperhatikan pembelajaran sehingga siswa jadi tidak bisa menjawab dan tidak bisa memberikan pertanyaan. Karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1). Bagaimana penerapan metode tanya jawab terhadap keaktifan siswa pada kelas V mata pelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah OKI? 2). Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode tanya jawab pada kelas V mata pelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah OKI? 3). Apakah terdapat pengaruh metode tanya jawab terhadap keaktifan siswa kelas V mata pelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah OKI?

Metodologi penelitian pada skripsi ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian *Experimental Designs Tipe Pretest and Posttest* yaitu terdapat suatu kelompok yang diberikan *tratment*/perlakuan *Pretest-Posttest* dan selanjutnya di observasi hasilnya. Dengan desain penelitian yang

digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI kelas V yang terdiri 1 kelas dengan jumlah siswa 24, karena jumlah siswa kurang dari 30 jadi sampel yang diambil menggunakan *sampling jenuh*. Analisa data untuk mengambil kesimpulan menggunakan rumus uji “t”.

Hasil penelitian menunjukkan 1). Hasil belajar sebelum diterapkan metode tanya jawab mendapatkan mean sebesar 52. Hasil belajar siswa yang memperoleh skor tertinggi terdapat 6 orang siswa dengan nilai 69 keatas, skor kategori sedang terdapat 12 orang siswa dengan nilai 35 sampai 69, skor kategori rendah terdapat 6 orang siswa dengan nilai 35 kebawah. 2). Hasil belajar sesudah di terapkan metode tanya jawab mendapat nilai sebesar 81. Hasil belajar siswa yang memperoleh skor kategori tinggi terdapat 11 orang siswa dengan nilai 87 keatas, skor kategori sedang terdapat 5 orang siswa dengan nilai 75 sampai 87, skor dengan kategori rendah terdapat 8 orang siswa dengan nilai 75 kebawah. 3). Penerapan metode tanya jawab berpengaruh terhadap keaktifan siswa kelas V pada mata pelajaran PKn, hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis menggunakan uji “t” yaitu : perhitungan ($t_0 = 74,6$) dan besarnya t yang tercantum pada tabel t (taraf signifikansi 5% = 2,07) dan (taraf signifikansi 1% = 2,81), maka dapat diketahui bahwa t_0 lebih besar dari pada t_t baik taraf signifikansi 5% maupun 1% yaitu: $2,07 < 74,6 > 2,81$. Jadi karena adanya pengaruh penerapan metode tanya jawab berpengaruh terhadap keaktifan siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI.

Kata-kata Kunci : Metode Tanya Jawab, Keaktifan Siswa PKn

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk individu, sosial dan sebagai warga negara perlu mengembangkan diri untuk dapat hidup di tengah-tengah masyarakat, daya pikir dan pemahaman terhadap segala sesuatu yang dialami dan dihadapi dalam kehidupannya,

salah satunya melalui jalan pendidikan.¹ Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kualitas manusia.² Menurut model Humanistik pendidikan adalah proses untuk mengaktualisasi semua potensi manusia sebagai jawaban atas pertanyaan “*what can man become?*.”³

Menurut Plato pendidikan adalah membimbing seseorang dari sekedar kepercayaan kepada ilmu pengetahuan yang benar. Pengetahuan yang benar berupa intelektualisasi dan keabadian. Menurut Aritoteles pendidikan adalah alat untuk membantu manusia mencapai kesempurnaan dan kebahagiaan.⁴ Latar tempat berlangsungnya pendidikan itu disebut sekolah. Pendidikan di sekolah adalah pendidikan yang secara sengaja di rancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ketat, seperti harus berjejang dan berkesinambungan, sehingga disebut pendidikan formal.⁵

Sekolah merupakan sarana yang secara sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan. Salah satu alternatif yang mungkin dilakukan di sekolah untuk melaksanakan kebijakan nasional itu adalah secara bertahap mengembangkan sekolah menjadi suatu tempat pusat latihan untuk mengembangkan kemampuan

¹ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2014). Hal.1.

²Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Raneke Cipta, 2010). Hal.20.

³Mohammad Ansyar, *Kurikulum (Hakikat, Pondasi, Desain dan Pengembangan)*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2015). Hal.337.

⁴Saidah, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016). Hal. 2-4

⁵Umar T-taradardja, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005). Hal.163-164.

tersebut dengan mengikuti proses pembelajaran⁶ Telah kita ketahui bahwa proses pembelajaran secara terus menerus sejak manusia lahir melalui pengembangan fungsi-fungsi pendengaran, penglihatan, dan hati. Sesuai dengan firman Allah :⁷

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ

تَشْكُرُونَ

Artinya :

“...dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur” (QS An-Nahl : 78)

Pembelajaran secara umum adalah kegiatan yang dilakukan guru sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik.⁸ Pembelajaran mempunyai tujuan, tujuan lebih penting dibanding dengan proses. Percuma proses pembelajaran dijalankan sampai menghabiskan energi berlebih jika proses itu tidak mendukung tujuan pembelajaran.⁹

⁶Ibid.hal.165

⁷ Rusmaini., Op.cit, Hal. 4

⁸ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), Hal.71.

⁹Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, (Jawa Timur: Dampriyanto, 2009). Hal.28.

Kemampuan mengelola pembelajaran merupakan syarat mutlak bagi guru agar terwujud kompetensi profesionalnya. Konsekuensinya guru harus memiliki pemahaman yang utuh dan tepat terhadap konsepsi belajar dan mengajar.¹⁰ Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadi atau tidaknya proses belajar. Proses belajar terjadi karena siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Skinner berpandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, apabila ia tidak belajar, responnya menurun.¹¹

Belajar itu adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan. Namun tidak semua perubahan perilaku adalah hasil belajar.¹² Pembelajaran berhasil sesuai dengan kompetensi yang diharapkan langkah pertama yang harus dilalui guru adalah memilih metode yang tepat untuk diterapkan, selain penggunaan metode yang tepat banyak faktor lain juga yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar.¹³

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.

¹⁰*Ibid.*, Hal.29.

¹¹Op.Cit., Hamdani. Hal. 72.

¹²Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013). Hal.49.

¹³Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014). Hal.163.

Dengan demikian, metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.¹⁴

Menurut Haryanto terdapat enam hal yang mempengaruhi keaktifan siswa di kelas yaitu : siswa, guru, materi, tempat, waktu, dan fasilitas. Peran guru dibutuhkan dalam proses aktifitas di sebuah kelas, karena guru merupakan penanggung jawab semua bentuk kegiatan pembelajaran dikelas, aktifitas dikelas bisa diskenario guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Keaktifan siswa membuat pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang sudah disusun oleh guru, bentuk aktifitas siswa dapat berbentuk aktifitas pada dirinya sendiri atau aktifitas dalam suatu kelompok. Keterlibatan siswa dalam belajar, membuat anak secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran.¹⁵

Penggunaan metode tanya jawab adalah salah satu alternatif dalam meningkatkan keaktifan siswa, dengan penyajian pembelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus di jawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru.¹⁶ Usman menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan

¹⁴Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Cv Pustaka Setia, 2011). Hal.80

¹⁵Nugroho Wibowo, *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari*” No: 2. Vol:1.

¹⁶Syaiful Bahri Djmarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997)

guru, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 Agustus 2017 kepada wali kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI yaitu Bapak Aandri, S.Pd.I bahwa dalam proses belajar mengajar siswa banyak yang kurang memperhatikan dan mendengarkan materi pelajaran yang disampaikan guru. Mereka sibuk dengan aktivitas mereka masing-masing, seperti berbicara dengan temannya, mengantuk dan membaca, akibatnya ketika guru mengajukan pertanyaan kepada siswa kebanyakan siswa tidak dapat menjawab sama sekali dan ketika guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya kebanyakan siswa juga tidak ada yang aktif bertanya. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang monoton, kurangnya informasi ataupun wawasan dalam hal penyampaian materi pembelajaran, metode yang digunakan hanya terpaku pada satu metode saja seperti menyampaikan materi dengan menghafal, ceramah, sehingga siswa tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran dan mudah merasa bosan dan kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran terutama dalam pembelajaran yang banyak pembahasannya tentang bacaan seperti pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) serta terdapat beberapa faktor yang mengakibatkan siswa tidak aktif seperti fakto internal dan eksternal.

Di dukung juga oleh pendapat siswa yang bernama Adi bahwa dalam proses penyampaian materi guru hanya meminta siswa untuk mencatat dan menjelaskan

¹⁷Asep Jihat, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013). Hal.14-16.

materi dengan ceramah, itulah yang sering mengakibatkan kurang terfokusnya siswa dalam memperhatikan pembelajaran. Sehingga siswa jadi tidak bisa menjawab dan tidak bisa memberikan pertanyaan ketika guru meminta siswa untuk bertanya. KKM pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI : 72. Adapun data nilai yang diberikan guru kepada peneliti rata-rata siswa mendapat nilai 60 dan itu belum mencapai KKM. Berdasarkan latar belakang diatas beranjak dari permasalahan yang ada dan solusi alternatif peneliti mengambil sebuah judul untuk penelitian yaitu “Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Keaktifan Siswa Mata Pelajaran Pkn Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI”

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang akan diidentifikasi, yaitu sebagai berikut:

- a. Keaktifan pembelajaran yang dilakukan kurang maksimal terutama keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan.
- b. Masih terpaku pada guru (*Teacher Canter*)
- c. Kurang efektifnya metode yang dilakukan oleh guru terhadap proses pembelajaran sehingga siswa kurang semangat untuk belajar dan materi yang disampaikan menjadi tidak menyenangkan.

2. Batasan Masalah

Dalam upaya memperjelas dan mempermudah penelitian maka peneliti membatasi masalah. Penelitian ini hanya terfokus pada keaktifan siswa.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Keaktifan Siswa Mata Pelajaran Pkn Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI?
- b. Bagaimana keaktifan siswa sebelum dan sesudah diterapkannya Metode Tanya Jawab Terhadap Keaktifan Siswa Mata Pelajaran Pkn Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI?
- c. Apakah terdapat pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Keaktifan Siswa Mata Pelajaran Pkn Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penerapan Metode Tanya Jawab Terhadap Keaktifan Siswa Mata Pelajaran Pkn Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI.
- b. Untuk mengetahui keaktifan siswa sebelum dan sesudah diterapkannya Metode Tanya Jawab Terhadap Keaktifan Siswa Mata Pelajaran Pkn Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Keaktifan Siswa Mata Pelajaran Pkn Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan baik itu dari segi teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis adalah dengan digunakannya metode tanya jawab ini di kelas V pada mata pelajaran PKn dapat meningkatkan keaktifan siswa.
2. Secara praktis, yaitu:
 - a. Bagi Siswa, dapat meningkatkan keaktifan di dalam kelas.
 - b. Bagi guru agar dapat mempelajari tentang teknik pembelajaran dan menjadi pedoman serta diterapkan dalam proses belajar mengajar supaya setiap tujuan pembelajaran akan tercapai.
 - c. Bagi penyelenggara pendidikan, khususnya lembaga dimana penelitian ini dilaksanakan dan umumnya untuk lembaga-lembaga pendidikan lainnya, dapat menjadi faktor dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka yang dimaksud disini yaitu uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relavan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa skripsi yang memiliki persamaan, namun ada pula perbedaan. Adapun skripsi-skripsi tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, Gusmiati (2013) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang berjudul *“Pengaruh Penerapan Metode Tanya Jawab Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sirah Nabawi di Marasah Aliyah Muhammadiyah Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”*¹⁸ Pada penelitian ini menyatakan bahwa dapat disimpulkan berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa perbandingan $t_0=84.0$ berrati lebih besar dari t_t pada taraf signifikan 5% maupun 1% ($0.361 < 0.485 > 0.463$). maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di olak dan H_a diterima. Ini artinya, ada pengaruh positif metode tanya jawab terhadap keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran sirah nabawi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Penyasawan.

Dari penelitian yang disusun oleh Gusmiati diketahui bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis teliti lakukan yaitu persamaannya terdapat pada metode tanya jawab dan terhadap keaktifan belajar siswa. Sedangkan perbedaannya terdapat pada penerapannya pada skripsi ini di terapkan pada

¹⁸Gusmiati, *“Pengaruh Penerapan Metode Tanya Jawab Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sirah Nabawi di Marasah Aliyah Muhammadiyah Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Pekan Baru: Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2013).

anak Madrasah Aliyah sedangkan peneliti yang akan teliti yakni pada Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI.

Kedua, Basrudin (2014) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang berjudul "*Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam di Kelas IV SDN Fatufia Kecamatan Bahodopi*"¹⁹ Pada penelitian ini Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pada tindakan siklus I diperoleh ketuntasan klasikal 30% dan nilai rata-rata hasil belajar siswa 60,67 pada tindakan siklus II diperoleh ketuntasan klasikal 100% dan nilai rata-rata hasil belajar siswa 87. Hal ini berarti pembelajaran pada siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan dengan ketuntasan belajar klasikal minimal 80% dan nilai rata-rata hasil belajar siswa minimal 70. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan sumber daya alam di kelas IV SDN Fatufia Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali.

Dari penelitian yang disusun oleh Basrudin diketahui bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis teliti lakukan yaitu persamaannya terdapat pada metode tanya jawab sedangkan perbedaannya pada penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terhadap hasil belajar siswa, pada

¹⁹Basrudin (2014) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang berjudul "*Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam di Kelas IV SDN Fatufia Kecamatan Bahopi*" Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, (Jember: Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Universitas Jember, 2014).

penelitian yang akan dilakukan yaitu terhadap keaktifan siswa pada kelas V mata pelajaran PKN di madrasah ibtidaiyah nashriyah OKI.

Ketiga, Yuni Listianingrum (2011), Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan yang berjudul *“Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Memahami Uang dan Perbankan SMA Negeri Umbulsari Tahun Ajaran 2010/2011)”*

Pada penelitian ini hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pelaksanaan pada siklus I menunjukkan tergolong rendah dari 58,9 menurun menjadi 53,8 atau menuurun sebesar 8,65%, pada pelaksanaan tahap II mengutamakan perbaikan-perbaikan terhadap semua kekurangan dan kelemahan yang ada dalam siklus I. Hasil observasi yang berasal dari observasi pelaksanaan siklus II menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan, hal ini dilihat dari indikator aktivitas belajar siswa yang diobservasi sudah mengalami peningkatan yang sudah besar sehingga peneliti dan guru sudah menganggap bahwa penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan belajar siswa sudah tercapai.

Dari penelitian yang disusun oleh Yuni Listianingrum diketahui bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis teliti lakukan yaitu persamaannya terdapat pada metode tanya jawab sedangkan perbedaannya pada penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terhadap aktivitas siswa, pada penelitian

yang akan dilakukan yaitu terhadap keaktifan siswa pada kelas V mata pelajaran PKN di madrasah ibtidaiyah nashriyah OKI.²⁰

Keempat, Z. Muttaqin (2014) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang berjudul "*Penggunaan Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Kelas IV Di MI Unwanul Huda Jakarta Selatan*" Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil analisis yang didapat hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 81 dengan N-Gain 0,59 (kategori sedang) pada siklus II lebih besar dari hasil siklus I dengan N-Gain 0,48. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPS.

Dari penelitian yang disusun oleh Z. Muttaqin diketahui bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis teliti lakukan yaitu persamaannya terdapat pada metode tanya jawab sedangkan perbedaannya pada penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terhadap hasil belajar siswa, pada penelitian yang akan dilakukan yaitu terhadap keaktifan siswa pada kelas V mata pelajaran PKN di madrasah ibtidaiyah nashriyah OKI.

Kelima, Rika Yuni Listianingrum (2011) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang berjudul "*Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan*

²⁰Yuni Listianingrum (2011), Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan yang berjudul "*Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Memahami Uang dan Perbankan SMA Negeri Umbulsari Tahun Ajaran 2010/2011)*" Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, (Jember: Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Universitas Jember, 2011)

*Aktivitas Belajar Siswa*²¹ Pada penelitian ini hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil observasi yang berasal dari observasi pelaksanaan siklus II menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan, hal ini dilihat dari beberapa indikator aktivitas belajar siswa yang diobservasi sudah mengalami peningkatan bahwa penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan belajar siswa sudah tercapai. Disamping itu skor yang maksimal yakni sudah melaksanakan keterampilan yang ada.

Dari penelitian yang disusun oleh Rika Yuni Listianingrum diketahui bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis teliti lakukan yaitu persamaannya terdapat pada metode tanya jawab sedangkan perbedaannya pada penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terhadap meningkatkan aktivitas siswa, pada penelitian yang akan dilakukan yaitu terhadap keaktifan siswa pada kelas V mata pelajaran PKN di madrasah ibtidaiyah nashriyah OKI.

E. Kerangka Teor

²¹Rika Yuni Listianingrum (2011) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang berjudul "*Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, (Jember: Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Universitas Jember, 2011)

Kerangka teori merupakan uraian singkat tentang teori yang dipakai dalam menjawab pertanyaan penelitian.²² Kerangka teori ini penulis jadikan sebagai suatu batasan yang bersifat praktis dan sebagai ketentuan pembuatan skripsi dan menjadi tolak ukur dalam kegiatan penelitian.

Metode Tanya Jawab ialah suatu cara pengajian bahan pembelajaran melalui bentuk pertanyaan yang perlu di jawab oleh anak didik. Dengan metode ini, antara lain dapat dikembangkan keterampilan mengamati, menginterpretasikan, membuat kesimpulan, menerapkan dan mengkomunikasikan.²³

Penggunaan metode tanya jawab bermaksud memotivasi siswa untuk bertanya dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, dengan penggunaan metode ini peserta didik diminta untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Isi pertanyaan tidak mesti harus sesuai dengan pembelajaran yang sedang diajarkan, tetapi bisa juga pertanyaan yang lebih luas tentang pembelajaran.²⁴

Kelebihan metode tanya jawab yaitu sebagai berikut:

1. Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, sekalipun ketika itu siswa sedang ribut, yang mengantuk kembali tegar dan hilang kantuknya.

²²Yulanita, "*Pengaruh Penerapan Model Tersarang Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran IPA Terpadu di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah Tanjung Baru*", Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Palembang: Skripsi Fakultas Tarbiyah dan UIN Raden Fatah, 2014)

²³Op.Cit. Syaiful Bahri Djamarah. Hal. 241.

²⁴*Ibid.*

2. Merangsang siswa untuk berlatih mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan.
3. Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.²⁵

Keaktifan siswa Secara harfiah keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti sibuk, giat. Aktif mendapat awalan *ke-* dan *-an*, sehingga menjadi keaktifan yang mempunyai arti kegiatan atau kesibukan. Jadi, keaktifan belajar adalah kegiatan atau kesibukan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah yang menunjang keberhasilan belajar siswa. Hartono menjelaskan “aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan siswa aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan

Secara yuridis pendidikan kewarganegaraan di Indonesia termuat di dalam Undang-Undang No.2 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 39 undang-undang tersebut menyatakan bahwa di setiap jenis, jalur, dan jenjang pendidikan wajib memuat pendidikan pancasila, pendidikan Agama, dan Pendidikan Kewarganegaraan. Dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah upaya untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dengan

²⁵Op.Cit. Syaiful Bahri Djamarah (1997). Hal.107.

negara serta Pendidikan Pendahuluan Bela Negara (PPBN) agar menjadi negara yang dapat diandalkan.²⁶

Pendidikan Kewarganegaraan (*Citizenship Education*) merupakan suatu pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio kultural, bahasa, suku bangsa untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Menurut UU No. 20/2003, Pendidikan Kewarganegaraan adalah merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar yang berkenaan dengan Hubungan antara Warga Negara dengan Negara serta Pendidikan Pendahuluan Bela Negara menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh Bangsa dan Negara.²⁷

Menurut Zamroni berpendapat bahwa pendidikan Kewarganegaraan adalah Pendidikan Demograsi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demogratis, melalui aktivitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru tentang kesadaran bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak warga masyarakat.

Tujuan pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk membangun karakter (*character building*) bangsa Indonesian yang antara lain: (a) membentuk kecakapan partisipatif warga negara yang bermutu dan bertanggung jawab dalam kehidupan

²⁶Winarno, *Pembelajaran Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013). Hal.13.

²⁷Wirman Burhan, *Pendidikan Kewarganegaraan, Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014). Hal.7-31.

berbangsa dan bernegara, (b) menjadikan warga negara Indonesia yang cerdas, aktif, kritis, dan demokrasi, namun tetap memiliki komitmen menjaga persatuan dan integritas bangsa dan (c) mengembangkan kultur demokrasi yang berkaedaban, yaitu kebebasan, persamaan, toleransi, dan tanggung jawab.²⁸

Adapun Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang sesuai dengan penerapan metode tanya jawab di dalam penelitian ini yaitu tentang berorganisasi pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V, yaitu sebagai berikut :

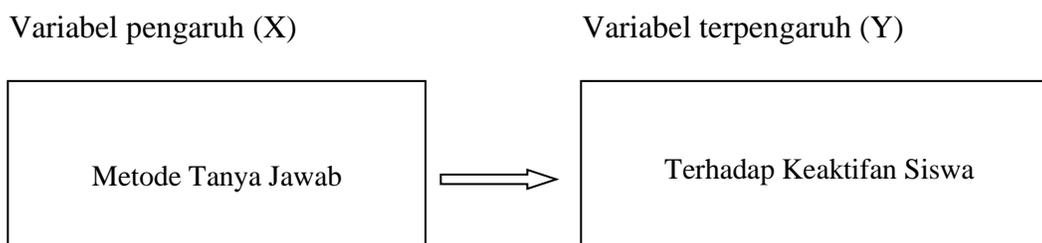
Tabel.1.1
SK dan KD Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
3.Memahami kebebasan berorganisasi.	3.1.Medeskripsikan pengertian berorganisasi.

²⁸Ubaedillah, *Pancasila, Demokrasi, HAM, dan Masyarakat Madani*, (Jakarta: ICCE UIN syarif Hidayatullah Jakarta, 2016). Hal.15-18.

F. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.²⁹ Adapun variabel dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel pengaruh (X) dan variabel terpengaruh (Y), yang disebut variabel pengaruh adalah penerapan metode tanya jawab sedangkan variabel terpengaruh adalah terhadap keaktifan siswa pada kelas V mata pelajaran PKn.



Untuk memperjelas pokok-pokok masalah dalam penelitian ini, maka variabel-variabel dalam ini dioperasikan sebagai berikut:

Metode Tanya Jawab ialah penyampaian pembelajaran dengan cara guru mengajukan pertanyaan dan murid menjawab. Dalam metode tanya jawab terdapat kelemahan dan kelebihan, sehingga seorang guru benar-benar harus memperhatikan kesesuaian materi pelajaran dengan metode yang akan digunakan.

Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat

²⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). Hal. 161.

dipisahkan. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar tidak lain adalah untuk mengontruksi pengetahuan mereka sendiri.

Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan yang memfokuskan pembelajarannya pada nilai-nilai hak dan kewajiban bangsa untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan ini sudah diterapkan sejak dini disetiap jenjang pendidikan dimulai dari yang paling dini sampai perguruan tinggi.

G. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian kuantitatif.³⁰ Hipotesis sebagai arahan penelitian yang dirumuskan sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh penerapan metode tanya jawab terhadap keaktifan siswa pada kelas V mata pelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI.

Ha : Ada pengaruh penerapan metode tanya jawab terhadap keaktifan siswa pada kelas V mata pelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI.

³⁰Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011). Hal.310.

H. Metodologi Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani “metodos”. Kata ini terdiri dari dua kata yaitu: metha yang berarti melalui atau melewati dan hodos yang berarti jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.³¹ Jadi, metodologi adalah cara yang tepat dalam melalui atau melewati dalam melakukan sesuatu menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Jika digabungkan dengan penelitian, maka metodologi penelitian adalah cara yang digunakan seseorang penelitian dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian.

Dalam kesempatan ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian berkenaan terutama dengan data dan angka. Dan pada penelitian ini melalui survey objek yang diteliti yaitu:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian *Experimental Designs Tipe Pretest and Posttest* yaitu terdapat suatu kelompok yang diberikan *treatment/perlakuan Pretest-Posttest* dan selanjutnya diobservasi hasilnya. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Nashriyah OKI yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode tanya jawab terhadap keaktifan siswa di kelas V mata pelajaran PKn Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI.

³¹Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013). Hal.139.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang meliputi tentang penerapan metode tanya jawab terhadap keaktifan siswa di kelas V mata pelajaran PKn.

b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yakni data Primer dan data Sekunder.

1) Data primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari informasi yang di dapat dari pendidik dan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI.

2) Data sekunder

Data sekunder data yang mendukung yaitu keterangan dari pihak madrasah dan semua aspek yang menunjang penelitian, seperti kepala madrasah, guru, orang tua maupun staf-staf yang ada di madrasah.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek data penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang menarik bagi seorang peneliti yang nantinya akan diambil kesimpulan.³²

³²*Ibid.*, Hal.42.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V karena hanya ada satu kelas, maka populasinya hanya satu kelas yakni kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI.

b. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil dengan jenis sampel *Nonprobability*, dengan tehnik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Tabel.1.2
Sampel Penelitian

Kelas V MI Nashriyah Tanjung Baru

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	V	14	10	24
				24

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi data awal yang dilakukan peneliti untuk melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan melihat keadaan di kelas

seperti siswa mendengarkan, memperhatikan, aktif bertanya, serta aktif memberikan ide-ide saat proses belajar mengajar berlangsung.

b) Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru PKn untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa kelas V saat proses belajar mengajar, persiapan sebelum mengajar, yang dilakukan saat proses belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI.

c) Angket

Tes diberikan untuk mengukur atau mengeahui apakah penerapan metode tanya jawab berpengaruh terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran PKn kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI. Tes dilakukan sebelum dan setelah diterapkannya metode tanya jawab di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI. Pada penelitian ini tes yang digunakan yaitu *Pre test* dan *Post test*. *Pre test* adalah tes yang dilakukan sebelum perlakuan diberikan untuk mengetahui hasil belajar. *Post test* adalah tes yang dilakukan setelah perlakuan diberikan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kelas V mata pelajaran PKn.

d) Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh sejarah berdirinya sekolah, jumlah guru atau karyawan, keadaan siswa dan serta sarana dan prasarana, serta hal-hal yang

berhubungan dengan masalah penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data-data dikumpulkan, selanjutnya data dianalisis secara statistik deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan, menguraikan, menjabarkan mencari hubungan-hubungan masalah yang ditelaah kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif. Setelah semua data terkumpul melalui teknik-teknik penelitian tersebut diatas, kemudian dilakukan analisis yakni dengan menggunakan analisis statistik uji “t” atau Tes “t” untuk dua sampel kecil (N kurang dari 30) yang saling berhubungan. Tes angket untuk mengetahui perbedaan antara keaktifan siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode tanya jawab pada kelas V mata pelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI. Adapun analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis data kuantitatif dengan menggunakan analisis uji “t”.

Rumusny adalah:³³

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Keterangan:

MD = Mean Of Difference

Langkah – langkah perhitungannya:

³³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010). Hal.305.

- 1). Mencari D (diffence = perbedaan) antara skor variabel I dan skor variabel II. Jika variabel I kita beri lambang X sedang variabel II kita beri lambang Y, maka: $D = X - Y$
- 2). Menjumlahkan D, sehingga $\sum D$
- 3). Mencari Mean dari Difference, dengan rumus: $M_D = \frac{\sum D}{N}$
- 4). Mengkuadratkan D: setelah itu lalu dijumlahkan sehingga diperoleh $\sum D^2$
- 5). Mencari deviasi standar dari difference (SD_D), dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

- 6). Mencari standard error dari mean of difference, yaitu SE_{MD} dengan menggunakan rumus:

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

- 7). Mencari t_o dengan menggunakan rumus:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

- 8). Memberikan interpretasi terhadap t_o dengan melakukan perbandingan antara t_i dengan t_o dengan patokan:
 - a) Jika lebih besar atau sama dengan t_i maka hipotesis nihil ditolak; sebaliknya hipotesa alternative diterima atau disetujui. Berarti kedua

variabel yang sedang diselidiki perbedaanya, secara signifikan memang terdapat perbedaan

- b) Jika lebih kecil daripada t_t maka hipotesis nihil diterima; sebaliknya hipotesa alternative ditolak. Berarti bahwa perbedaan variabel I dan variabel II bukanlah perbedaan yang berarti atau bukan perbedaan yang signifikan.

I. Sistematis Pembahasan

Usaha untuk mempermudah dalam pembahasan maupun penyampaian tujuan pembahasan ini akan dibagi atas beberapa bab dan dibagi lagi atas sub bab. Adapun sistematisnya adalah sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan, bab yang berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, variabel dan definisi operasional, hipotesis, metodologi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan sistematis pembahasan.

Bab kedua landasan teori yang berisikan penerapan metode tanya jawab pengertian, cara pengaplikasian metode tanya jawab pada kelas V mata pelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI, pengertian, hambatan-hambatan dari peningkatan keaktifan siswa, perkembangan metode tanya jawab, faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa, dan kriteria keaktifan siswa.

Bab ketiga diskripsi lokasi penelitian, berisikan historis dan geografis siswa, keadaan guru, keadaan sarana dan prasarana, prosedur fasilitas dan, pelaksanaan sistem pembelajaran PKn di kelas V mata pelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI.

Bab empat analisis data yang meliputi penerapan metode tanya jawab dalam meningkatkan keaktifan siswa di Madrasah Ibtidiyah Nashriyah OKI.

Bab lima penutup pada bab ini kesimpulan dan saran dari uraian bab-bab sebelumnya, dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang dianggap perlu.

BAB II

LANDASAR TEORI

A. Metode Tanya Jawab

1. Pengertian Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyampaian suatu pelajaran melalui interaksi dua arah dari guru kepada siswa atau dari siswa kepada guru agar diperoleh jawaban kepastian materi melalui jawaban lisan guru atau siswa. Dalam metode tanya jawab, guru dan siswa sama-sama aktif. Siswa dituntut untuk aktif agar mereka tidak tergantung pada keaktifan guru.³⁴

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam Strategi Belajar Mengajar tanya jawab adalah cara penyajian dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama oleh guru kepada siswa dan sebaliknya.³⁵ Menurut R Ibrahim dan Nana Syaodih dalam perencanaan pengajaran metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat dua arah sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. Guru bertanya siswa menjawab, atau siswa bertanya guru menjawab.³⁶

³⁴M. Noviadi Nugroho, *Modul Strategi Pembelajaran UIN*

³⁵Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). Hal.94

³⁶Daryanto, *Strategi dan Tahapan Mengajar* (Bandung: YRAMA WIDYA, 2013). Hal.06

2. Kelebihan dan kekurangan metode tanya jawab

a. Kelebihan metode tanya jawab adalah sebagai berikut :

- 1) Pertanyaan dapat menaik dan memusatkan perhatian siswa.
- 2) Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir dan termasuk daya ingatan.
- 3) Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

b. Kekurangan metode tanya jawab adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa merasa takut.
- 2) Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan kemampuan siswa.
- 3) Waktu banyak terbuang apabila siswa tidak menjawab.
- 4) Tidak cukup waktu bila siswa terlalu banyak.³⁷

B. Keaktifan Siswa

1. Pengertian Keaktifan

Secara harfiah keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti sibuk, giat. Aktif mendapat awalan *ke-* dan *-an*, sehingga menjadi keaktifan yang mempunyai arti kegiatan atau kesibukan. Jadi, keaktifan belajar adalah kegiatan atau kesibukan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah yang menunjang keberhasilan belajar siswa.

³⁷Op.Cit. Syaiful Bahri Djamarah

Hartono menjelaskan “aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan siswa aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan. Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan pendapat”.³⁸

Hisyam Zaeni dalam bukunya menyebutkan bahwa Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Ketika siswa belajar dengan aktif, berarti siswa yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari kedalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.³⁹ Keaktifan tersebut tidak hanya keaktifan jasmani saja, melainkan juga keaktifan rohani. Keaktifan jasmani dan rohani yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Keaktifan indera; pendengaran, penglihatan, peraba, dan sebagainya. Siswa harus dirangsang agar dapat menggunakan alat inderanya sebaik mungkin. Mendikte mereka menulis sepanjang jam pelajaran akan membosankan. Demikian pula dengan menerangkan terus tanpa menulis sesuatu di papan tulis. Maka pergantian dari membaca ke menulis, menulis ke menerangkan dan seterusnya akan lebih menarik dan menyenangkan.

³⁸ Hartono, dkk, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif Efektif dan Menyenangkan*, (Pekanbaru: Zanafa Publisung, 2009), hlm. 11

³⁹ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2007), hlm. 16

- b. Keaktifan akal; akal siswa harus aktif atau dikatifkan untuk memecahkan masalah, menimbang, menyusun pendapat dan mengambil keputusan.
- c. Keaktifan ingatan; pada saat proses belajar mengajar siswa harus aktif menerima bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru, dan menyimpannya dalam otak. Kemudian pada suatu saat ia siap dan mampu mengutarakan kembali.
- d. Keaktifan emosi dalam hal ini siswa hendaklah senantiasa berusaha mencintai pelajarannya, karena dengan mencintai pelajarannya akan menambah hasil belajar siswa itu sendiri.

Sebenarnya semua proses belajar mengajar siswa mengandung unsur keaktifan, tetapi antara siswa yang satu dengan yang lainnya tidak sama. Oleh karena itu, siswa harus berpartisipasi aktif secara fisik dan mental dalam kegiatan belajar mengajar. Keaktifan siswa dalam proses belajar merupakan upaya siswa dalam memperoleh pengalaman belajar, yang mana keaktifan belajar siswa dapat ditempuh dengan upaya kegiatan belajar kelompok maupun belajar secara perseorangan.

2. Jenis-Jenis Keaktifan Belajar

Perbuatan belajar merupakan perbuatan yang sangat kompleks dan proses yang berlangsung pada otak manusia. Dengan melakukan perbuatan belajar tersebut siswa akan menjadi aktif di dalam kegiatan belajar. Jenis-jenis keaktifan belajar siswa dalam proses belajar sangat beragam. *Curriculum Guiding Commite of the Winsconsin*

Cooperative Educational Program dalam mengklasifikasikan aktivitas siswa dalam proses belajar menjadi:

- a. Kegiatan penyelidikan: membaca, berwawancara, mendengarkan radio, menonton film.
- b. Kegiatan penyajian: laporan, mempertunjukkan, membuat grafik dan *chart*.
- c. Kegiatan latihan mekanik: digunakan bila kelompok menemui kesulitan sehingga perlu diadakan ulangan dan latihan.
- d. Kegiatan apresiasi: mendengarkan musik, membaca, menyaksikan gambar.
- e. Kegiatan observasi dan mendengarkan: bentuk alat-alat dari murid sebagai alat bantu belajar.
- f. Kegiatan ekspresi kreatif: pekerjaan tangan, menggambar, menulis, bercerita, bermain, membuat sajak, bernyanyi, dan bermain musik.
- g. Bekerja dalam kelompok: latihan dalam tata kerja demokratis, pembagian kerja antara kelompok dalam melaksanakan rencana.
- h. Percobaan: belajar mencobakan cara-cara menegrjakan sesuatu, kerja laboratorium dengan menekankan perlengkapan yang dapat dibuat oleh siswa di samping perlengkapan yang telah tersedia.
- i. Kegiatan mengorganisasi dan menilai: diskriminasi, menyeleksi, mengatur dan menilai pekerjaan yang dikerjakan oleh mereka sendiri.⁴⁰

⁴⁰ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara: 2009), hlm. 20-21.

Lebih lanjut, Mohammad Ali membagi jenis keaktifan siswa dalam proses belajar ada delapan aktivitas, yaitu:

- a. Mendengar, dalam proses belajar yang sangat menonjol adalah mendengar dan melihat. Apa yang kita dengar dapat menimbulkan tanggapan dalam ingatan-ingatan, yang turut dalam membentuk jiwa seseorang.
- b. Melihat, siswa dapat menyerap dan belajar 83% dari penglihatannya. Melihat berhubungan dengan penginderaan terhadap objek nyata, seperti peragaan atau demonstrasi. Untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar melalui proses mendengar dan melihat, sering digunakan alat bantu dengar dan pandang atau yang sering di kenal dengan istilah alat peraga.
- c. Mencium, sebenarnya penginderaan dalam proses belajar bukan hanya mendengar dan melihat, tetapi meliputi penciuman. Seseorang dapat memahami perbedaan objek melalui bau yang dapat dicium.
- d. Merasa, yang dapat memberi kesan sebagai dasar terjadinya berbagai bentuk perubahan bentuk tingkah laku bisa juga dirasakan dari benda yang dikecap.
- e. Meraba, untuk melengkapi penginderaan, meraba dapat dilakukan untuk membedakan suatu benda dengan yang lainnya.
- f. Mengolah ide, dalam mengolah ide siswa melakukan proses berpikir atau proses kognisi. Dari keterangan yang disampaikan kepadanya, baik secara lisan maupun secara tulisan, serta dari proses penginderaan yang lain yang kemudian siswa mempersepsi dan menanggapinya. Berdasarkan

tanggapannya, dimungkinkan terbentuk pengetahuan, pemahaman, kemampuan menerapkan prinsip atau konsep, kemampuan menganalisis, menarik kesimpulan dan menilai.

- g. Menyatakan ide, tercapainya kemampuan melakukan proses berpikir yang kompleks ditunjang oleh kegiatan belajar melalui pernyataan atau mengekspresikan ide. Ekspresi ide ini dapat diwujudkan melalui kegiatan diskusi, melakukan eksperimen, atau melalui proses penemuan melalui kegiatan semacam itu, taraf kemampuan kognitif yang dicapai lebih baik dan lebih tinggi dibandingkan dengan hanya sekedar melakukan penginderaan, apalagi penginderaan yang dilakukan hanya sekedar mendengar semata-mata.
- h. Melakukan latihan, bentuk tingkah laku yang sepatutnya dapat dicapai melalui proses belajar, di samping tingkah laku kognitif, tingkah laku afektif (sikap) dan tingkah laku psikomotorik (keterampilan). Untuk meningkatkan keterampilan tersebut memerlukan latihan-latihan tertentu. Oleh karena itu kegiatan proses belajar yang tujuannya untuk membentuk tingkah laku psikomotorik dapat dicapai dengan melalui latihan-latihan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis kegiatan keaktifan siswa dalam proses belajar dapat dikelompokkan menjadi keaktifan jasmani dan keaktifan rohani, di mana bentuk dari kedua jenis keaktifan tersebut sangat beragam, diantaranya adalah: keaktifan panca indera, akal, ingatan, dan emosional.

3. Indikator Keaktifan Belajar Siswa

Aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah sangat beragam. Aktivitas siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah-sekolah tradisional. Menurut Sudjana, keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari:

- a. Partisipasi aktif dalam melaksanakan tugas belajarnya.
- b. Terlibat dalam pemecahan masalah.
- c. Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
- d. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah.
- e. Melaksanakan diskusi kelompok
- f. Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya
- g. Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah, yaitu siswa dapat mengerjakan soal atau masalah dengan mengerjakan LKS/buku paket
- h. Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas/persoalan yang dihadapinya

4. Prinsip-prinsip Keaktifan Belajar Siswa

Prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam usaha menciptakan kondisi belajar supaya siswa dapat mengoptimalkan aktivitasnya dalam pembelajaran.

Prinsip-prinsip tersebut adalah:

- a. Prinsip motivasi, dimana guru berperan sebagai motivator yang merangsang dan membangkitkan motif-motif yang positif dari siswa dalam pembelajarannya.
- b. Prinsip latar atau konteks, yaitu prinsip keterhubungan bahan baru dengan apa yang telah diperoleh siswa sebelumnya. Dengan perolehan yang ada inilah siswa dapat memperoleh bahan baru.
- c. Prinsip keterarahan, yaitu adanya pola pengajaran yang menghubungkan seluruh aspek pengajaran.
- d. Prinsip belajar sambil bekerja, yaitu mengintegrasikan pengalaman dengan kegiatan fisik dan pengalaman dengan kegiatan intelektual.
- e. Prinsip perbedaan perorangan, yaitu kegiatan bahwa ada perbedaan-perbedaan tertentu di dalam diri setiap siswa, sehingga mereka tidak diperlakukan secara klasikal.
- f. Prinsip menemukan, yaitu membiarkan sendiri siswa menemukan informasi yang dibutuhkan dengan pengarahan seperlunya dari guru.
- g. Prinsip pemecahan masalah, yaitu mengarahkan siswa untuk peka terhadap masalah dan mempunyai kegiatan untuk mampu menyelesaikannya.

Berdasarkan uraian di atas, dalam membangun aktivitas dalam diri para siswa, hendaknya guru memperhatikan dan menerapkan beberapa prinsip di atas. Dengan begitu para siswa akan terlihat keaktifannya dalam belajar dan juga mereka dapat

mengembangkan pengetahuannya. Jadi siswalah yang berperan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Guru hanya membuat suasana belajar yang menyenangkan, agar siswa bisa aktif dalam pembelajaran, jadi mereka tidak hanya diam pada saat pelajaran sedang berlangsung.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar

Belajar merupakan aktifitas yang berlangsung melalui proses, tentunya tidak terlepas dari pengaruh baik dari dalam individu yang mengalaminya. Keaktifan belajar siswa dalam proses kadang-kadang berjalan lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, dan kadang-kadang terasa amat sulit. Berjalannya proses belajar mengajar tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor yang sangat berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa.

Muhibbin Syah mengatakan bahwa “faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu faktor internal (faktor dari dalam siswa), faktor eksternal (faktor dari luar siswa), dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*)”.⁴¹ Secara sederhana faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Faktor internal siswa, merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, yang meliputi:

⁴¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Cet. 12, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), hlm. 146.

- 1) aspek fisiologis, yaitu kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.
- 2) aspek psikologis, belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Adapun faktor psikologis siswa yang mempengaruhi keaktifan belajarnya adalah sbagai berikut:
- 3) Inteligensi, tingkat kecerdasan atau inteligensi (IQ) siswa tidak dapat diragukan lagi dalam menentukan keaktifan dan keberhasilan belajar siswa. Ini bermakna bahwa semakin tinggi tingkat inteligensinya maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses, begitu juga sebaliknya.
- 4) Sikap, adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.
- 5) Bakat, adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir yang berguna untuk mencapai prestasi.
- 6) Minat, adalah kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

- 7) Motivasi, adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.
- b. Faktor eksternal siswa, merupakan faktor dari luar siswa yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. Adapun yang termasuk dari faktor eksternal di antaranya adalah:
 - 1) Lingkungan sosial, yang meliputi: para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas.
 - 2) Lingkungan non sosial, yang meliputi: gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, dan waktu belajar yang digunakan siswa.
 - c. Faktor pendekatan belajar, merupakan segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu.

Hal yang sama dikemukakan oleh Abu Ahmadi bahwa faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa diklasifikasikan menjadi dua macam, yakni:

- a. Faktor intern (faktor dari dalam diri manusia itu sendiri) yang meliputi faktor fisiologis dan psikologi.
- b. Faktor ektern (faktor dari luar manusia) yang meliputi faktor sosial dan non sosial.⁴²

⁴² Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 78

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa dalam proses belajar adalah faktor internal (faktor dari dalam siswa) dan faktor eksternal (faktor dari luar siswa).

6. Syarat terjadinya peran aktif siswa dalam pembelajaran

Istilah pembelajaran merupakan istilah yang menggambarkan peran yang lebih banyak terletak pada siswa, guru hanya sebagai pembimbing dalam terjadinya pengalaman belajar dan tercapainya suatu indikator yang dikehendaki.⁴³ Lebih lanjut Martinis Yamin menyatakan bahwa “peran aktif siswa dalam proses pembelajaran adalah untuk tercapainya suatu indikator dari kompetensi dasar yang telah dikembangkan dari materi pokok”.⁴⁴

Martinis Yamin (2007) menjelaskan bahwa peran aktif dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan manakala:

- a. Pembelajaran yang dilakukan lebih berpusat pada siswa.
- b. Guru berperan sebagai pembimbing supaya terjadi pengalaman dalam belajar.
- c. Tujuan kegiatan pembelajaran tercapai kemampuan minimal siswa (kompetensi dasar).
- d. Pengelolaan kegiatan pembelajaran lebih menekankan pada kreativitas siswa, meningkatkan kemampuan minimalnya, dan menciptakan siswa kreatif serta mampu menguasai konsep-konsep.

⁴³ Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Gaung Persada Perss, 2007). Hal. 78

⁴⁴ *Ibid*, Hal.79

- e. Melakukan pengukuran secara kontinyu dalam berbagai aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Jadi belajar harus dialihkan yang tadinya berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dengan pembelajaran yang berpusat pada siswa, siswa akan mengalami sendiri, memperoleh pengetahuan, pemahaman dan keterampilan serta perilaku lainnya termasuk sikap dan nilai. Saat ini diharapkan ada interaksi siswa pada saat pembelajaran. Hal ini agar siswa lebih aktif dan kreatif dalam belajar, guru hanya berperan sebagai pembimbing dan fasilitator.

7. Nilai aktivitas dalam pembelajaran

Penggunaan aktivitas besar nilainya bagi pembelajaran para siswa, disebabkan oleh beberapa hal, yaitu:

- a. Para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
- b. Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral.
- c. Memupuk kerja sama yang harmonis dikalangan siswa.
- d. Para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri.
- e. Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis.
- f. Mempererat hubungan sekolah dan masyarakat serta hubungan orang tua dan guru.

- g. Pengajaran diselenggarakan secara realistis dan konkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindari verbalitas.
- h. Pengajaran disekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat.⁴⁵

Dengan melihat beberapa nilai di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran aktif membuat siswa aktif berpendapat, terjadi timbal balik antara guru dengan siswa, bertanya jawab, terjadi kerjasama di dalam kelas, siswa menjadi disiplin dan siswa pun terlibat langsung secara intelektual dan emosional dalam proses pembelajarn

C. Pendidikan Kewarganegaraan

1. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Pendidikan kewarganegaraan ini diharapkan mampu membina dan mengembangkan anak didik agar menjadi warga negara yang baik (*good citizen*). Adapun fiman Allah dalam surah Al-Maidah ayat 11 tentang warga negara yang baik adalah sebagai berikut:

⁴⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara: 2009). Hal. 175-176

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ هُمْ قَوْمٌ أَن يَبْسُطُوا إِلَيْكُمْ أَيْدِيَهُمْ فَكَفَّ

أَيْدِيَهُمْ عَنْكُمْ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١١﴾

Artinya :*Hai orang-orang yang beriman, ingatlah kamu akan nikmat Allah (yang diberikan-Nya) kepadamu, di waktu suatu kaum bermaksud hendak menggerakkan tangannya kepadamu (untuk berbuat jahat), Maka Allah menahan tangan mereka dari kamu. dan bertakwalah kepada Allah, dan hanya kepada Allah sajalah orang-orang mukmin itu harus bertawakkal.*⁴⁶

Ayat ini menggambarkan tentang bahwa harus saling tolong kepada sesama warga Negara dalam hal apapun terutama dalam hal kebaikan. Menurut Azra, pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan yang cakupannya lebih luas dari pendidikan demokrasi dan pendidikan HAM. Pendidikan kewarganegaraan mencakup kajian dan pembahsan tentang pemerintahan, konstitusi, lembaga-lembaga demokrasi, *rule of law*, hak dan kewajiban warga negara, proses demokrasi, partisipasi aktif dan keterlibatan warganegara dalam masyarakat madani.

Zamroni berpendapat bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis. Merphin Panjaitan berpendapat bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan demokratis yang bertujuan untuk mendidik generasi muda menjadi warga negara yang demokratis dan partisipatif melalui suatu pendidikan yang diagonal. Soedijarto megartikan pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan politik yang bertujuan untuk membantu peserta didik untuk

⁴⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*,. Hal.87.

menjadi warga negara yang secara politik dewasa dan ikut serta membangun sistem politik yang demokratis.⁴⁷

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan pendidikan kewarganegaraan pada hakikatnya merupakan pendidikan yang diberikan dalam rangka membentuk karakter warga negara yang baik yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila baik sebagai dasar negara maupun sebagai pandangan hidup bangsa. Pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan juga untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan warga negara atas status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara.

2. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SD/MI

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan proses yang saling memengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran bisa juga sebagai penyiapan suatu kondisi agar terjadinya belajar, dan juga upaya logis yang didasarkan pada kebutuhan-kebutuhan belajar anak.⁴⁸

Menurut KTSP 2006 mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan Warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi

⁴⁷Azyumardi Azra, *Demokrasi Hak Asasi Manusia Masyarakat Madani*, (Jakarta: Prenada Media, 2003). Hal.7-9.

⁴⁸Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif*, (Bandung: Yrama Widia, 2013). Hal.166.

Warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanakan oleh Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan kewarganegaraan merupakan esensi pendidikan nilai, sehingga pendidikan kewarganegaraan harus memberikan perhatiannya kepada pengembangan nilai, moral, dan perilaku siswa.⁴⁹

Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan ini pada intinya harus diajarkan tidak hanya mentransfer ilmunya saja, tetapi harus sampai pada tahap operasional sesuai dengan peran peserta didik saat ini dan dimasa mendatang. Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan ini bukan hanya dalam bentuk konsep belaka, kurang fungsional atau tidak muncul sebagai jati diri dan acuan perilaku praksis. Celakanya, pendidikan PKn malah menjadi “pelajaran hapan “ saja. Pendidikan kewarganegaraan yang secara paradigmatis sarat dengan muatan afektif dapat dilaksanakan secara kognitif.⁵⁰

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan pelajaran pendidikan kewarganegaraan di SD/MI merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanakan oleh Pancasila dan UUD 1945. Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di SD/MI bertujuan untuk mewujudkan warga negara yang partisipatif. Hal tersebut berlangsung sampai sekarang, meskipun dengan

⁴⁹*Ibid* . Hal. 167.

⁵⁰Ahmad Susanto, Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group,2013). Hal.227-228.

tambahan-tambahan dan penyempurnaan namun, secara substansi ruang lingkup materi yang diberikan tidaklah berbeda dan mempunyai tujuan yang sama.

3. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD/MI

Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan mempunyai fungsi sebagai sarana untuk membentuk peserta didik menjadi Warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya, berkomitmen setia kepada Bangsa dan Negara Republik Indonesia dengan merefleksikan diri sebagai Warga Negara yang cerdas, terampil dan berkarakter sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945. Menurut Mulyasa tujuan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menjadikan siswa agar:

1. Mampu berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya.
2. Mampu berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif dan bertanggung jawab, sehingga bisa bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan
3. Bisa berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berinteraksi, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik. Hal ini akan mudah tercapai jika pendidikan nilai dan norma tetap ditanamkan pada siswa sejak usia dini karena jika siswa

sudah memiliki nilai norma yang baik, maka tujuan untuk mencapai warga negara yang baik akan mudah terwujudkan.⁵¹

Lebih luas tujuan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan ini agar siswa dapat memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban secara santun, jujur, dan demokratis serta ikhlas sebagai warga negara terdidik dan bertanggung jawab, agar peserta didik menguasai dan memahami berbagai masalah dasar dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta dapat mengatasinya dengan pemikiran kritis dan bertanggung jawab yang berlandaskan Pancasila, wawasan nusantara, dan ketahanan nasional, dan yang tidak kalah pentingnya juga tujuan mempelajari PKn ini agar siswa memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai kejujuran, cinta tanah air, serta rela berkorban bagi nusa dan bangsa.⁵²

Uraian diatas dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menjadikan warga negara yang baik, yaitu warga negara yang tahu, mau, dan sadar akan hak dan kewajibannya, seperti dalam pembelajaran yang akan dibahas tentang keikutsertaan kita dalam kewajiban sebagai warga negara yakni pada pembelajaran berorganisasi yang mana menjelaskan banyak manfaat seperti dapat menghargai pendapat orang lain, manambah teman dan dapat belajar hidup bersama, dan dengan penggunaan *Learning Start With A Question Strategy (LSQ)* pastinya akan mempermudah siswa untuk memahami pelajaran dengan jelas karena strategi ini

⁵¹ *Ibid.*, Hal.231.

⁵² *Ibid.*, Hal.234.

dapat mengunggah peserta didik dalam bertanya yang dampaknya sangat berpengaruh terhadap pengetahuan (kognitif) anak didik tersebut.

BAB III

KONDISI OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdiri Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah Tanjung Baru OKI

Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah merupakan lembaga pendidikan dasar yang berdiri khas islam yang berada di bawah naungan Departemen Agama. Madrasah Ibtidaiyah telah berusaha keras menyiapkan lulusannya menjadi generasi yang cerdas dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta kompetitif dibidang Iptek dan Imtaq. Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah Tanjung Baru mempunyai letak strategis, dimana dapat dijangkau oleh masyarakat Tanjung Baru dan sekitarnya, baik dengan berjalan kaki, naik kendaraan roda dua maupun roda empat. Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah Tanjung Baru terletak dikawasan perumahan penduduk.

Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah didirikan karena didaerah Tanjung Baru belum terdapat sekolah dasar yang berbasis agama maka dari itu masyarakat menyetujui akan dibangunnya sekolah dasar yang berbasis agama, bekerja sama dengan masyarakat dan kepala sekolah yang pertama hingga sekarang yaitu bapak Abdul Kadir, S.Pd.I. Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah Tanjung Baru berdiri pada tahun 1985 dengan status Madrasah swasta dibawah naungan Departemen Agama sampai dengan pada tahun 2000. Kemudian pada tahun 2000 – sekarang Madrasah Ibtidaiyah

Nashriyah Tanjung Baru dibawah Yayasan dengan penyelenggaranya adalah Yayasan Islam Nashriyah.⁵³

Gedung Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah Tanjung Baru ini terletak di desa Tanjung Baru Kelurahan Tanjung Lubuk Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten OKI, yang sangat strategis mampu dijangkau oleh masyarakat baik dengan jalan kaki maupun berkendara. Pada saat ini Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah Tanjung Baru terakreditasi dengan Akreditasi B, dengan status terdaftar dan diberikan Nomor Statistik Madrasah : 111216020009⁵⁴

Profil Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah Tanjung Baru

Nama Madrasah	MI Nashriyah Tanjung Baru
NSM	111216020009
NPSN	60704881
Alamat	
Jalan	Jln.Raya Komerling Desa Tanjung baru
Kelurahan	Tanjung Lubuk
Kecamatan	Tanjung Lubuk

⁵³Wawancara Langsung Kepada Kepala Sekolah MI Nashriyah Tanjung Baru, 09 Desember 2017

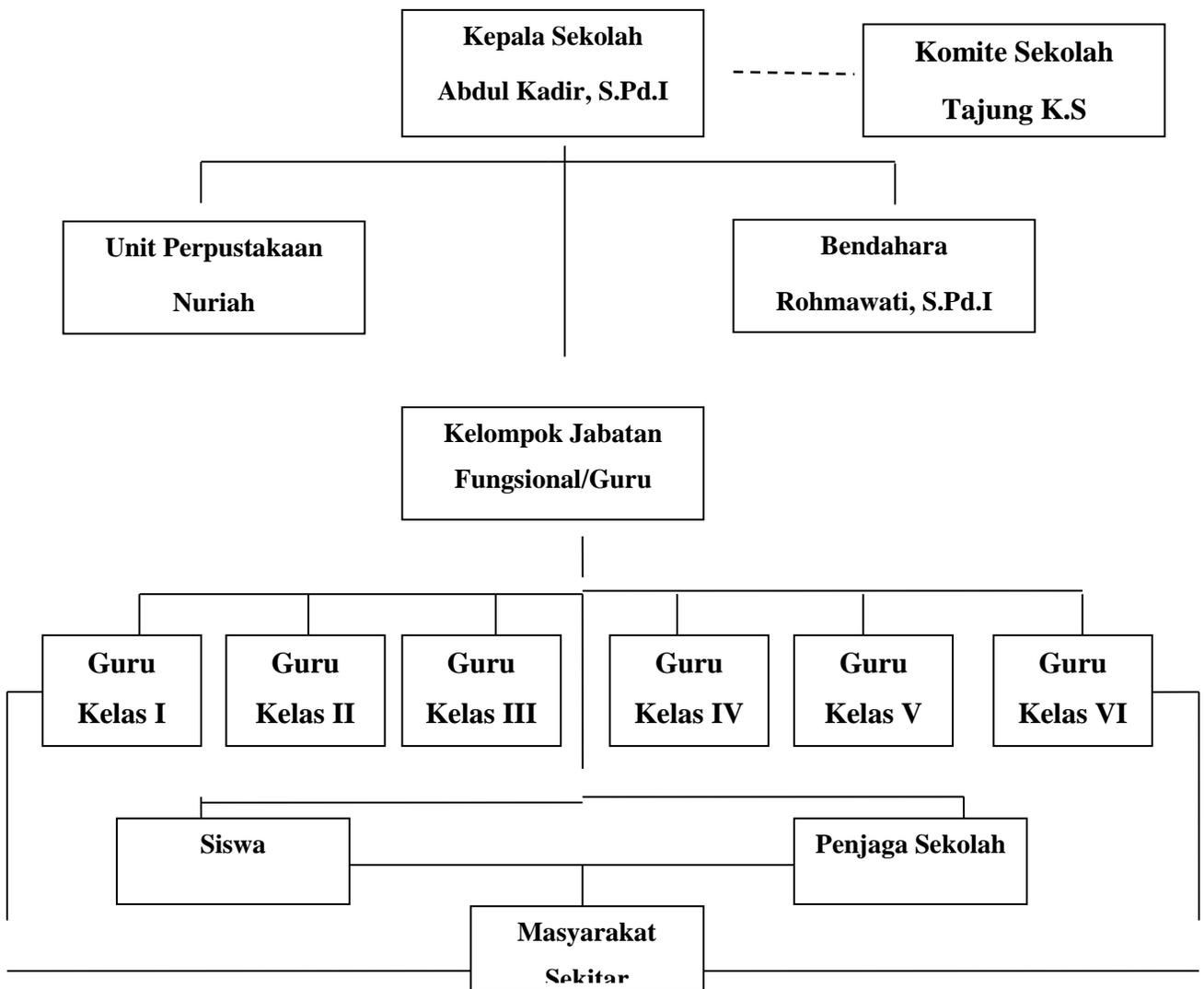
⁵⁴ Observasi Lapangan, 09 Desember 2017

Provinsi	Sumatera Selatan
No. Tlp	085268045443
Kode Pos	30671
Status Madrasah	Swasta
Penyelenggara	Yayasan
Tahun Berdiri	1985
Status Akreditasi	Akreditasi B
Waktu Belajar	Pagi

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI yang beralamat di Jln. Raya Komering Desa Tanjung baru Kecamatan Tanjung Lubuk OKI Sumatera Selatan Palembang, pada tahun 1986. Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI masih berstatus Madrasah Swasta dan sudah terakreditasi B, adapun waktu belajar di Madrasah Ibtidaiyah OKI yaitu pada pagi hari.

1. Struktur Organisasi

Bagan Struktur Organisasi MI Nashriyah Tanjung Baru



Keterangan : ————— Garis Komando - - - - - Garis Koordinasi

2. Visi dan Misi

Visi :

Unggul Dalam Prestasi Berbudaya dan Berakhlak Mulia

Misi :

1. Mencetak Manusia Indonesia Menjadi Insan Berkualitas dan Bertaqwa Kepada Allah SWT.
2. Mengoptimalkan Kegiatan Proses Belajar Mengajar dan Bimbingan Tenaga Pendidik
3. Menjadi Contoh Yang Baik Bagi Masyarakat Sekitarnya

3. Tujuan Madrasah

Tujuan pendidikan di MI Nashriyah Tanjung Baru adalah untuk melaksanakan tujuan pendidikan nasional. Secara teratur mencetak lulusan yang berkualitas, kompetitif, islami dan peduli terhadap lingkungan hidup.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Nasriyah Tanjung Baru

a. Keberadaan Tanah

a) Luas tanah

No	Kepemilikan	Luas Tanah (m ²) Menurut Status Sertifikat		
		Sudah Sertifikat	Belum Sertifikat	Total
1	Milik Sendiri	3100	-	3100

2	Sewa/Pinjam	-	-	-
---	-------------	---	---	---

Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah Tanjung Baru Tahun 2017-2018

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dipahami luas tanah (m²) sudah menjadi milik sendiri (Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI) dan sudah bersertifikat kepemilikannya, adapun luas tanah tersebut adalah 3100. Tidak ada tanah sewaan, jadi total luas tanah yaitu 3100.

b) Penggunaan tanah

No	Penggunaan	Luas Tanah (m ²) Menurut Status Sertifikat		
		Sudah Sertifikat	Belum Sertifikat	Total
1	Bangunan	1100	-	1100
2	Lapangan Olahraga	30	-	30
3	Halaman	170	-	170
4	Kebun/Taman	-	-	-
5	Belum digunakan	1300	-	1300

Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah Tanjung Baru Tahun 2017-2018

Dapat disimpulkan dari tabel diatas bahwa penggunaan tanah pada Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI sudah memiliki sertifikat penggunaan tanah semua adapun penggunaan tanah itu digunakan untuk : penggunaan bangunan, lapangan olahraga, halaman, kebun/taman dan ada juga yang belum digunakan. Jumlah total penggunaan tanah yaitu 1300.

c) Jumlah dan kondisi bangunan

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi	
		Baik	Kurang Baik
1	Ruang Kelas	6	1
2	Ruang Kepala Madrasah	1	-
3	Ruang Guru	1	-
4	Ruang Tata Usaha	1	-
5	Laboratorium IPA (Sains)	-	-
6	Lanatorium Komputer	-	-
7	Laboratoium Bahasa	-	-
8	Ruang Perpustakaan	-	1

9	Ruang UKS	-	-
10	Ruang Keterampilan	-	-
11	Ruang Kesenian	-	-
12	Toilet Guru	2	-
13	Toilet Siswa	2	-
14	Ruang BK	-	-
15	Gedung Serba Guna (Aula)	-	-
16	Ruang Pramuka	-	-
17	Masjid/Musholla	-	-
18	Ruang Olahraga	-	-
19	Pos Satpam	-	-
20	Kantin	-	-

Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah Tanjung Baru Tahun 2017-2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah dan kondisi bangunan di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI, adapun ruangan yang kondisinya baik yaitu ruang kelas (6), ruang kepala sekolah (1), ruang guru (1), ruang tata usaha (1),

toilet guru (2), toilet siswa (2), dan kondisi bangunan yang kurang baik yaitu ruang perpustakaan (1).

d) Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran

No	Jenis Sarana & Prasarana	Jumlah Unit Menurut Kondisi		Jumlah Ideal Yang Seharusnya Ada
		Baik	Rusak	
1	Kursi Siswa	198	10	208
2	Meja Siswa	100	10	110
3	Loker Siswa	-	-	-
4	Kursi Guru di ruang kelas	6		6
5	Meja Guru di ruang kelas	6		6
6	Papan Tulis	6		6
7	Lemari di ruang kelas	6		6
8	Alat peraga PAI	-	-	-
9	Alat peraga IPA	-	-	-

10	Bola Sepak	1	1	2
11	Bola Voli	2	-	2
12	Bola Basket	-	-	-
13	Meja Pingpong	-	-	-
14	Lap.Futsal	-	-	-
15	Lap.BuluTangkis	-	-	-
16	Lap.Basket	-	-	-
17	Lap.Bola Voli	-	-	-

Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah Tanjung Baru Tahun 2017-2018

Mengacu pada tabel diatas dapat dipahami bahwa sarana dan prasarana pendukung pembelajaran sudah cukup memadai tetapi ada juga yang belum terpenuhi sarana dan prasarananya seperti alat-alat peraga untuk mempermudah proses pembelajaran disamping itu seperti kursi, meja, loker dan papan tulis sudah tersedia dan kondisinya masih baik.

e) Sarana dan prasarana pendukung lainnya

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Sarpars Menurut Kondisi

		Baik	Rusak
1	Laptop	2	-
2	Personal Komputer	-	-
3	Printer	1	-
4	Televisi	-	-
5	Mesin Fotocopy	-	-
6	Mesin Fax	-	-
7	Mesin Scanner	-	1
8	LCD Proyektor	-	-
9	Meja Guru & Tenaga Kependidikan	8	-
10	Kursi Guru & Tenaga Kependidikan	12	-
11	Lemari Arsip	5	-
12	Kotak Obat (P3K)	1	-
13	Brangkas	-	-

14	Pengeras Suara	-	-
15	Tempat Cuci Tangan	-	-
16	Kendaraan Operasional (Motor)	5	-
17	Kendaraan Operasional (Mobil)	1	-
18	Mobil Ambulance	-	-

Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah Tanjung Baru Tahun 2017-2018

Berdasarkan data tabel diatas tersebut dapat dipahami bahwa sarana dan prasarana pendukung lainnya juga sudah memadai seperti leptop (2), printer (1), meja guru dan tenaga kependidikan (8), kursi guru dan tenaga kependidikan (12), lemari arsip (5), kotak obat P3K (1), adapula prasarana pendukung lainnya yang sudah tidak layak pakai lagi seperti mesin scanner (1).

B. Keadaan Kepala Sekolah, Guru dan Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah Tanjung Baru

1. Keadaan Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah

Profil kepala Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah Tanjung Baru :

Nama Lengkap : Abdul Kadir, S.Pd.I
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Tempat Tanggal Lahir : Ulak Kapal 12 September 1968
 Alamat : Ulak Kapal
 Status Kepegawaian : Pegawai Negeri Sipil (PNS)
 NIP : 196809121994031006
 Pendidikan Terakhir : S1
 No.hp : 085268045443

2. Keadaan Guru

Tenaga pendidik atau guru MI Nashriyah Tanjung Baru terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan honorer (Non-PNS). Jumlah guru di MI Nashriyah Tanjung Baru berjumlah 12 orang. Berikut daftar keadaan guru MI Nashriyah Tanjung Baru.

Tabel3.1

Keadaan Guru MI Nashriyah Tanjung Baru

NSM : 111216020009

NPSN : 60704881

Kode Pos : 30671

No	Nama – NIP	L/P	Pangkat/Gol	Jabatan	Ijazah Terakhir	Mulai Tugas	KET
1	Abdul Kadir,S.Pd.I	L	Penata	Kepsek	S1 PAI	16-11-	

	196809121994031006		Muda III/D			2005	
2	Rohmawati,S.Pd.I 197101172007012018	P	Pengatur Muda III/A	Guru Kelas I	S1PAI	01-07- 2000	
3	Aandri,S.Pd.I 198510032007101001	L	Pengatur Muda III/B	Guru Kelas V	S1 PAI	01-12- 2005	
4	Raunah,S.Pd.I 196904052014022001	P	Pengatur Muda III/A	Guru Kelas VI	S1 PAI	01-05- 1995	
5	Lokon,S.Pd.I	P	-	Guru Kelas II	S1 PAI	01-07- 1994	
6	Rusdiana,S.Pd.I	P	-	Guru Kelas IV	S1 PAI	01-05- 2005	
7	Ahmad Musa,S.Pd.I	L	-	Guru Kelas III	S1 PAI	10-10- 2005	
8	Solmawati,S.Pd.I	P	-	Guru Bidang Study	S1 PAI	01-05- 2005	

9	Maisaroh,S.Pd.I	P	-	Guru Bidang Study	S1 PAI	01-10- 2013	
10	Thoibah,S.Pd	P	-	Guru Bidang Study	S1 MTK	01-07- 2015	
11	Habibah	P	-	Tata Usaha	SMA		
12	Nuriah	P	-	Perpus	SMA		

Sumber : Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah Tanjung Baru Tahun 2017-2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa di Madrasah Ibtidaiyah guru yang sudah sarjana (S1) berjumlah 10 rata-rata S1 PAI dan guru yang berijazah terakhir SMA berjumlah 2. Serta guru tetap yang berjumlah 4 orang guru (PNS) dan 8 guru yang belum PNS.

3. Keadaan Siswa

Jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah Tanjung Baru alhamdulillah dari tahun ketahun terus meningkat. Angka ini terlihat dari hasil penerimaan siswa baru setiap tahunnya. Berikut tabel keadaan jumlah siswa lima tahun terakhir.

Tabel 3.2

Keadaan Jumlah Siswa Lima Tahun Terakhir

TAHUN PELAJARAN	KELAS												JLH
	1		2		3		4		5		6		
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	
2017/2018	19	21	17	18	17	12	20	14	14	10	13	14	188
2016/2017	16	17	15	13	20	17	22	15	14	14	9	15	187
2015/2016	12	15	13	10	15	14	17	12	15	13	10	12	158
2014/2015	10	12	10	11	13	10	15	10	12	12	10	13	138

Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah Tanjung Baru Tahun 2017-2018

Mengacu pada tabel diatas dapat dipahami bahwa jumlah siswa MI Nashriyah OKI adalah 188 orang siswa. Dilihat dari jenis kelamin laki-laki (100 orang siswa) lebih banyak dari pada perempuan (89 orang siswa). Sedangkan dilihat dari masing-masing kelas jumlah siswa yang paling banyak adalah kelas I (satu) dan kelas yang paling sedikit adalah kelas V (lima).

C. Kegiatan Belajar Mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah Tanjung Baru

Kegiatan belajar mengajar di MI Nashriyah Tanjung Baru sama halnya dengan kegiatan belajar mengajar di madrasah-madrasah swasta lainnya. Kurikulum

yang dipakai adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 (KTSP 2006) untuk kelas 2, 3, 5, 6. Kelas 1 dan 4 menggunakan kurikulum 2013.

**Kegiatan Belajar Mengajar dan Ekstrakurikuler di MI Nashriyah
Tanjung Baru**

a. Kegiatan belajar mengajar

- 1) Kurikulum yang digunakan : KSTP 2006 (kelas 2, 3, 5 dan 6),
kurikulum 2013 (kelas 1 dan 4)
- 2) Durasi 1 jam tatap muka : < 45 menit
- 3) Jam belajar : 07.30 WIB – 12.30 WIB
- 4) Buku penunjang pembelajaran
 - a) Buku teks siswa : Kurang lengkap
 - b) Buku teks guru : Kurang lengkap
 - c) Buku referensi lainnya : Tidak ada
- 5) Kegiatan rutin keagamaan : Baca Tulis Al-qur'an (BTA)

b. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di Madrasah

No	Jenis Ekstrakurikuler	Diselenggarakan	Jumlah siswa yang mengikuti	Prestasi yang pernah diraih
1	Pramuka	Ya	75	-

2	PASKIBRA	-	-	-
3	Marching Band	-	-	-
4	Robotik	-	-	-
5	Matematika	Ya	2	1
6	Sepak bola/futsal	-	-	-
7	Bola Basket	-	-	-
8	Olahraga Bela Diri	-	-	-
9	Seni Tari	-	-	-
10	Kaligrafi	-	-	-

Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah Tanjung Baru Tahun 2017-2018

Dari tabel diatas dapat diketahui kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI, adapun ekstrakurikuler yang diselenggarakan yaitu seperti pramuka jumlah siswa yang mengikuti berjumlah 75 orang siswa, matematika yang berjumlah 2, di kegiatan ekstrakurikuler prestasi yang pernah diraih pada ekstrakurikuler bagian matematika yang berjumlah 1 orang siswa.

D. Deskriptif Subjek Penelitian di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI

1. Situasi dan Kondisi Kelas V MI Nashriyah

Adapun Situasi dan kondisi di kelas V di Madrasah Ibtidaiyah OKI yaitu sebagai berikut :

- a. Dalam proses pembelajarannya dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti situasi siswa maupun guru sudah seperti proses pembelajaran pada umumnya hanya saja disini guru yang menyampaikan pembelajaran hanya menggunakan beberapa strategi dan metode saja seperti menghafal, tanya jawab dan ceramah saja.
- b. Penempatan dan penataan barang-barang di dalam kelas seperti gambar-gambar pahlawan, gambar presiden dan wakil presiden yang di gantung di dinding yang berdekatan dengan papan tulis, bunga hias yang di gantung di dinding kelas penataannya sudah baik dan tidak mengganggu pandangan siswa, sehingga tidak mengganggu siswa memandang guru ketika guru menjelaskan pembelajaran di kelas.
- c. Penataan ruang kelas seperti jarak antar tempat duduk, dan antar tempat duduk guru dengan siswa itu sudah baik, dan tidak membuat guru maupun siswa menjadi susah untuk berpindah tempat ataupun bergerak ketika pembentukan kelompok ataupun sebagainya (kegiatan siswa).

2. Lokasi Kelas V MI Nashriyah

Tempat ruangan kelas V terletak diantara kelas IV dan VI, lokasi kelasnya teratur berurut dari kelas I, II, III, IV, V, dan VI, setelah VI kantor. Lokasi ruangan kelas V strategis dan ruang kelasnya pun masih sangat layak untuk kegiatan belajar mengajar. Meskipun sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI ini terletak di tengah pembangunan rumah-rumah masyarakat tetapi tidak mengganggu dalam proses pembelajaran dikarenakan masyarakat disana ketika pagi hari kebanyakan pergi ke sawah dan ketika siang hari sekolahpun sudah di tutup.

3. Siswa Kelas V MI Nashriyah

Jumlah siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI berjumlah 24 siswa, laki-laki yang berjumlah 14 orang siswa dan perempuan yang berjumlah 10 orang siswa. Berikut ini data nama-nama siswa kelas V yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3

Keadaan Jumlah Siswa Kelas V

No	Nama Siswa	Jenis kelamin L / P
1	Abdul Hakim	L
2	Adi Alfari	L
3	Agus Purwanto	L
4	Arjuna	L
5	Andi Jahri	L

6	Ari Usman	L
7	Dalwiah	P
8	Dela Safitri	P
9	Indris Ependi	L
10	Ilyansyah	L
11	Levina	P
12	Meisya Afrianti	P
13	M. Ali	L
14	M. Hanan	L
15	M. Yamin	L
16	Mulyati	P
17	Mu'arif	L
18	Nanda Firmansyah	P
19	Rafila Jyanti Ismad	P
20	Sangkut	L
21	Serly Indah	P
22	Siti Halimah	P
23	Sori Yanti	P
24	Sonin	L

Dari tabel diatas bisa dipahami bahwa jumlah siswa kelas V berjumlah 24 orang siswa, laki-laki berjumlah 14 dan perempuan berjumlah 10 orang siswa. Kelas V hanya memiliki satu kelas saja, disini peneliti memilih kelas V sebagai populasi

dalam penelitian ini. Karena hanya ada satu kelas, maka populasinya hanya satu kelas yakni kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI.

4. Guru Kelas V MI Nashriyah

Setelah observasi yang telah dilakukan peneliti pada awal observasi langsung ke wali kelas V yaitu bapak Aandri, S.Pd.I yang sejak 2015 awal menjadi wali kelas V dan sampai sekarang sudah 3 tahun menjadi wali kelas V, di kelas V ada 4 guru mata pelajaran yang mengajar di kelas, selain 4 mata pelajaran tersebut guru kelaslah yang mengajar mata pelajaran yang lainnya. Di kelas sendiri telah di beri daftar pelajaran agar dalam setiap pergantian hari siswa bisa mempersiapkan dan belajar terlebih dahulu di rumah mereka masing masing. Dalam proses pembelajaran guru yang mengajar hanya terfokus pada materi yang di ajarkan saja, adapun metode dan strategi yang digunakan diguru dalam proses pembelajaran diantara seperti tanya jawab, menghafal, dan ceramah. Dalam observasi peneliti juga pernah mempertanyakan tentang *Learning Start With A Question Strategy (LSQ)* dan dari penjelasan guru kelas V strategi tersebut belum pernah di terapkan dalam proses pembelajaran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini adalah analisis data tentang keaktifan siswa pada mata pelajaran PKn sebelum dan sesudah diterapkannya metode tanya jawab. Penerapan keaktifan siswa dengan menggunakan metode tanya jawab dilakukan di kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI.

Untuk mengetahui data keaktifan siswa maka peneliti melakukan *pre-test* dan *post-test*. *Pre test* dilakukan untuk mengetahui keaktifan siswa sebelum diterapkan metode tanya jawab, sedangkan *post-test* dilakukan untuk mengetahui apakah dengan diterapkan metode tanya jawab dapat meningkatkan keaktifan siswa di kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI.

Adapun pelaksanaan *pre-test* dilaksanakan pada pertemuan pertama tanggal 03 Februari 2018 dengan materi berorganisasi, ciri-ciri organisasi dan tujuan organisasi, kemudian pertemuan kedua pada tanggal 05 dan pertemuan ketiga pada tanggal 10 Februari 2018 dilaksanakan tindakan-tindakan atau penyampaian materi dengan menerapkan metode tanya jawab. Pada pertemuan kedua peneliti di temani oleh seorang observer yaitu wali kelas V bapak Aandri, S.Pd.I untuk mengamati guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode tanya jawab. Pertemuan ketiga 10 februari 2018 diadakan *post-test*.

Untuk mengetahui penilaian keaktifan siswa sebelum dan sesudah menerapkan metode tanya jawab pada mata pelajaran PKn, maka peneliti memberikan soal tes yang berbentuk pilihan ganda kepada siswa sebanyak 10 soal. Tiap-tiap soal yang benar mendapatkan skor 10.

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI yang bertujuan untuk mengetahui keaktifan siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode tanya jawab pada mata pelajaran PKn di kelas V. Berdasarkan hasil pemberian soal *pre-test* kepada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar siswa masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai yang didapat para siswa masih banyak yang mendapatkan nilai dibawah KKM.”

1. Penerapan Metode Tanya Jawab Terhadap Keaktifan Siswa Pada Kelas V Mata Pelajaran Pkn Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI

Penelitian ini dilaksanakan pada 03 Februari sampai dengan 10 Februari 2018. Proses pembelajaran dikelas V dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Yaitu 1 kali pertemuan sebelum menggunakan metode tanya jawab, 2 kali pertemuan dengan menggunakan metode tanya jawab dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah disusun. Materi dalam penelitian ini adalah berorganisasi dengan standar kompetensi mengetahui pengertian organisasi, mengetahui bentuk organisasi di sekolah, dan mengetahui bentuk organisasi di masyarakat.

Penerapan metode tanya jawab mencakup 3 aspek, yaitu :

a. Perencanaan

Perencanaan dilaksanakan agar kegiatan penelitian dapat berjalan dengan runtut, terarah, serta sistematis. Perencanaan disusun melalui tahapan merancang tindakan yang akan dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan keaktifan siswa kelas V di MI Nashriyah OKI pada mata pelajaran PKn materi berorganisasi dengan menggunakan metode tanya jawab. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini, yaitu :

- 1) Menentukan waktu pelaksanaan penelitian

Adapun waktu pelaksanaan pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.1

Waktu Pelaksanaan Penelitian

Hari/Tanggal	Materi Pembelajaran
Sabtu, 03 Februari 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan <i>pretest</i> (sebelum diberikan perlakuan) tentang materi berorganisasi dengan soal berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal. - Memahami organisasi - Organisasi di sekitar kita - Organisasi di sekolah

Senin, 05 Februari 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami organisasi - Organisasi di sekitar kita - Organisasi di sekolah
Sabtu, 10 februari 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Organisasi di masyarakat - Membentuk organisasi kelas - Mengadakan <i>post-test</i> (setelah diberikan perlakuan) tentang materi proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan soal berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal.

2) Membuat perangkat pembelajaran

Tahapan selanjutnya setelah perencanaan adalah membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dibuat oleh peneliti meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa, lembar observasi penerapan metode tanya jawab, serta soal evaluasi.

3) Menyusun lembar observasi

Lembar observasi disusun sebagai pedoman pengamatan. Lembar observasi guru berisi tentang pedoman observasi terhadap aktifitas guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan langkah-langkah proses pembelajaran menggunakan metode tanya jawab.

b. Pelaksanaan

1. Proses penelitian tanggal 03 Februari 2018

Penelitian tanggal 03 Feruari 2018 adalah hari pertama penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dimana pada hari itu, diadakan kegiatan *pre-test*, sebelumnya peneliti menyiapkan soal yang akan dijadikan soal *pre-test*. Pada saat *pre-test* soal yang akan diujikan adalah soal dalam bentuk pilihan ganda. *Pre-test* ini dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diterapkannya metode tanya jawab.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti pada waktu penelitian dijelaskan sebagai berikut :

1. Langkah persiapan

Peneliti mempersiapkan pedoman *pre-test* untuk menilai hasil belajar siswa sebelum menerapkan metode tanya jawab.

2. Langkah pelaksanaan

a. Tahap pembuka

- 1) Peneliti mengucapkan salam kepada siswa
- 2) Berdo'a bersama sebelum belajar
- 3) Peneliti mengecek kehadiran siswa

b. Tahap inti

- 1) Peneliti memperkenalkan diri kepada siswa
- 2) Pelaksanaan *pre-test* dimulai dengan cara membagikan lembar soal kepada siswa satu persatu di atas meja.

- 3) Setelah siswa mengerjakan soal *pre-test* peneliti menjelaskan materi berorganisasi dengan metode ceramah seperti belajar biasanya tanpa menerapkan metode tanya jawab.

c. Tahap pengakhiran

- 1) Membimbing siswa menyumbangkan ide untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran.
- 2) Peneliti mengucapkan terimakasih
- 3) Peneliti mengucapkan salam

Ketika proses mengisi soal yang telah diberikan oleh peneliti berlangsung, ada anak yang sudah bisa menjawab pertanyaan dengan baik dan ada juga yang belum bisa menjawab pertanyaan itu dengan baik. Sebagian anak masih menoleh-noleh temannya untuk mencari jawaban sehingga peneliti kesulitan untuk mengatasi siswa yang ribut untuk mencari jawaban atau bertukar jawaban dengan temannya.

2. Proses penelitian tanggal 05 Februari 2018

Penelitian tanggal 05 Februari 2018 adalah penelitian kedua, pada pertemuan kali ini adalah hari pertama peneliti mengadakan *treatmet* dengan menerapkan metode tanya jawab. *treatment* dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pertemuan ini peneliti melakukan *treatment* dengan menerapkan metode tanya jawab. pada materi berorganisasi di sekitar kita dan di sekolah.

Adapun langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Langkah persiapan

Peneliti menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa yaitu materi proklamasi kemerdekaan Indonesia.

b. Tahap pelaksanaan

1) Tahap pembuka

- a) Salam pembuka
- b) Berdoa bersama sebelum belajar
- c) Peneliti mengecek kehadiran siswa
- d) Peneliti memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran
- e) Peneliti memberitahu siswa materi yang akan dipelajari
- f) Peneliti membagikan bahan bacaan yang sesuai dengan materi yang akan di pelajari
- g) Peneliti meminta siswa untuk mempelajari bacaan secara sendiri atau dengan teman sebangku.
- h) Kemudian siswa di minta untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami (dengan memberi garis bawah pada bacaan tersebut)

2) Tahap inti

- a) Kemudian siswa mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan tersebut
- b) Peneliti akan menjelaskan materi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- c) Guru dan siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui, memberikan penguat.

3) Tahap pengakhiran

- a) Membimbing siswa menyumbangkan ide untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran
- b) Mengajak siswa berdoa bersama
- c) Mengucapkan salam penutup

Pada saat melakukan *treatment* dapat digambarkan diawal pembelajaran siswa sudah bersemangat dalam pembelajaran dan berani untuk berbicara tentang materi yang tidak mereka pahami. Ketika guru menerapkan metode tanya jawab siswa terlihat semangat dan mengikuti pembelajaran secara aktif.

3. Proses penelitian tanggal 10 Februari 2018

Penelitian tanggal 10 Februari 2018 adalah penelitian ketiga pada pertemuan kali ini merupakan hari kedua peneliti mengadakan *treatment* dengan menerapkan metode tanya jawab. *treatment* dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, Setelah selesai pemberian *treatment* peneliti mengadakan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode tanya jawab. Soal yang peneliti gunakan sama seperti pada saat *pre-test* yaitu soal dalam bentuk pilihan ganda tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia.

pada pertemuan ini peneliti melakukan *treatment* dan *post-test* dengan menerapkan metode tanya jawab. dengan melanjutkan materi sebelumnya.

Adapun langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut :

a. Langkah persiapan

Peneliti mempersiapkan pedoman *post-test* untuk menilai hasil belajar siswa setelah menerapkan metode tanya jawab serta menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa.

b. Tahap pelaksanaan

1) Tahap pembuka

- a) Salam pembuka
- b) Berdoa bersama sebelum belajar
- c) Peneliti mengecek kehadiran siswa
- d) Peneliti memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran
- e) Peneliti menanyakan materi lalu yang telah dipelajari
- f) memberitahu siswa materi yang akan dipelajari
- g) Peneliti membagikan bahan bacaan yang sesuai dengan materi yang akan di pelajari.
- h) Peneliti meminta siswa untuk mempelajari bacaan secara sendiri atau dengan teman sebangku.
- i) Peneliti kemudian siswa di minta untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami (dengan memberi garis bawah pada bacaan tersebut)

- 2) Tahap inti
 - a) Kemudian siswa mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan tersebut
 - b) Guru akan menjelaskan materi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.
 - c) Peneliti bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
 - d) Peneliti dan siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui, memberikan penguat dan penyimpulan.
- 3) Tahap pengakhiran
 - a) Peneliti dan siswa sama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari.
 - b) Peneliti membagikan soal latihan. (*Post-test*)
 - c) Peneliti mengingatkan siswa untuk rajin belajar
 - d) Mengucapkan salam penutup

Setelah dilakukan *treatment* selama 2 kali pertemuan dengan menerapkan metode tanya jawab terhadap keaktifan siswa kelas V di MI Nashriyah OKI mengalami peningkatan. Beberapa siswa yang belum mengerti dan paham dengan materi yang dipelajari sebelum peneliti menerapkan metode tanya jawab, setelah diterapkan metode tanya jawab sudah mulai mengerti serta aktif dalam proses pembelajaran, dan sudah mulai berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.

b. Evaluasi

Kegiatan evaluasi yang peneliti lakukan adalah dengan memberikan tes (*pre-test* dan *post-test*). *Pre-test* dilakukan pada pertemuan pertama pada hari Sabtu

tanggal 03 Februari 2018 dan *post-test* dilakukan pada hari Sabtu tanggal 10 Februari 2018.

2. Keaktifan Siswa Sebelum dan Sesudah Diterapkannya Metode Tanya Jawab Pada Kelas V Mata Pelajaran Pkn di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI

a. Keaktifan Siswa Sebelum (*Pre-test*) diterapkan Metode Tanya Jawab

Keaktifan siswa ditinjau dari proses pembelajaran sebelum menerapkan metode tanya jawab pada mata pelajaran PKn kelas V materi berorganisasi di MI Nashriyah OKI dengan memberikan soal pratindakan (*pre-test*) berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal. Tiap-tiap soal yang dijawab dengan benar mendapatkan skor 10. Skor tinggi adalah 100 dan skor terendah adalah 0. Jika siswa mengerjakan soal dengan benar semua mendapatkan skor 100, jika benar 9 mendapatkan skor 90, benar 8 mendapatkan skor 80, benar 7 mendapatkan skor 70, benar 6 mendapatkan skor 60, benar 5 mendapatkan skor 50, benar 4 mendapatkan skor 40, benar 3 mendapatkan skor 30, benar 2 mendapatkan skor 20, benar 1 mendapatkan skor 10, jika siswa tersebut tidak bisa menjawab semua pertanyaan dengan benar, maka siswa tersebut tidak mendapatkan skor semua artinya dengan mendapatkan skor 0.

Berdasarkan hasil tes yang diujikan pada siswa, didapat data hasil belajar pada mata pelajaran PKn kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI sebelum menggunakan metode tanya jawab setelah data terkumpul. Proses pengolahan data yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.2

**Skor Data Keaktifan Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI
Sebelum diterapkan Metode Tanya Jawab (*Pre-Test*)**

No	Nama Siswa	Skor Nilai
1	Abdul Hakim	80
2	Adi Alfari	80
3	Agus Puswanto	70
4	Arjuna	40
5	Andi Jahri	40
6	Ari Usman	30
7	Dalwiah	50
8	Dela Safitri	50
9	Indris Efendi	30
10	Ilyansyah	50
11	Levina	70

12	Meisya Afrianti	30
13	M. Ali	80
14	M. Hanan	30
15	M. Yamin	30
16	Mulyati	40
17	Mu'arif	30
18	Nanda Firmansyah	60
19	Rafila Jyanti Ismand	60
20	Sangkut	70
21	Serly Indah	60
22	Siti Halimah	50
23	Sori Yanti	60
24	Sonin	60

Dapat di pahami bahwasannya dari hasil tes *pre-test* secara langsung yang diberikan pada siswa, didapat data tentang hasil belajar siswa sebelum diterapkan

metode tanya jawab. diperoleh bahwa nilai siswa yang tertinggi itu adalah 80, sedangkan nilai yang terendah siswa adalah 30.

Setelah diketahui data nilai siswa dari hasil tes *pre-test* yang telah dilakukan. data tersebut selanjutnya akan dicari terlebih dahulu nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi. Berikut ini penjabaran data-datanya, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Hasil Test Keaktifan Siswa sebelum diterapkan
Metode Tanya Jawab di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI

No	X	F	F _x	X	x ²	fx ²
1.	80	3	240	28	784	2352
2.	70	3	210	18	324	972
3.	60	5	300	8	64	320
4.	50	4	200	-2	4	16
5.	40	3	120	-12	144	432
6.	30	6	180	-22	484	2904
Jumlah		N = 24	$\sum fX=1250$	-	-	$\sum fx^2=$ 6996

Dapat dipahami dari tabel di atas data-data sudah dikelompokkan baik itu frekuensinya dan jumlah dari sub-sub data *pre-test* yang telah dilakukan, selanjutnya akan dicari terlebih dahulu nilai rata-rata skor dengan langkah-langkah nilai rata-rata skor adalah sebagai berikut :

1. Mencari Nilai Rata-Rata

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{\sum Fy}{N} \\ &= \frac{1250}{24} = 52 \end{aligned}$$

2. Mencari nilai SD_1

$$\begin{aligned} SD_x &= \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{6996}{24}} = \sqrt{291,5} = 17 \end{aligned}$$

3. Mengelompokkan hasil data pada hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu, tinggi, sedang, dan rendah (TSR) pada skala perhitungan dibawah ini :

$M_x + 1 SD_x$	→	Tinggi
Antara $M_x - 1 SD_x$ s.d $M + 1 SD_x$	→	Sedang
$M_x - 1 SD_x$	→	Rendah

- a. Skor Tinggi (T) atau hasil belajar sangat baik:

$$\begin{aligned} T &= M_x + 1. SD_x \text{ ke atas} \\ &= 52 + 1. 17 \text{ ke atas} \\ &= 52 + 17 = 69 \text{ ke atas} \end{aligned}$$

- b. Skor Sedang (S) atau hasil belajar yang baik:

$$\begin{aligned} S &= \text{antara } M_x - 1. SD_x \text{ s/d } M_x + 1. SD_x \\ &= \text{antara } 52 - (1 \times 17) \text{ s/d } 52 + (1 \times 17) \\ &= \text{antara } 52 - 17 \text{ s/d } 52 + 17 \\ &= \text{antara } 35 - 69 \end{aligned}$$

- c. Skor Rendah (R) atau hasil belajar yang buruk:

$$\begin{aligned} R &= M_x - 1. SD_x \text{ ke bawah} \\ &= 52 - (1 \times 17) \text{ ke bawah} \\ &= 52 - 17 \text{ ke bawah} \\ &= 35 \text{ ke bawah} \end{aligned}$$

Karena skor 35-69 termasuk kategori sedang, jadi skor 35 kebawah termasuk kedalam kategori rendah. Berdasarkan hasil *pre-test*, maka diperoleh “ skor mentah” hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa sebelum diterapkan metode tanya jawab di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI. Untuk mengetahui presentase hasil belajar *Pre-test* pendidikan kewarganegaraan kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI, yang tergolong tinggi, sedang dan rendah dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Keaktifan Siswa Sebelum Diterapkan Metode Tanya Jawab

NO	Keaktifan Siswa	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	6	25 %
2	Sedang	12	50 %
3	Rendah	6	25 %
	Jumlah	24	100

Dari tabel diatas bisa dipahami bahwa hasil belajar siswa ($T = 25\%$), ($S = 50\%$), dan ($R = 25\%$) itulah nilai TSR yang di dapat, perhitungan nilai-nilai tersebut di atas di hitung dengan menggunakan SPS. Selanjutnya dilanjutkan dengan perhitungan hasil belajar siswa sesudah (*post-test*).

b. Keaktifan Siswa Sesudah (*Post Test*) diterapkan Metode Tanya Jawab

Data nilai *post test* merupakan nilai hasil belajar siswa yang diuji setelah proses penelitian berakhir. Tes akhir dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa setelah menerima pembelajaran. Dalam *post test* ini menggunakan penerapan metode tanya jawab. Berikut ini tabel keaktifan siswa tersebut.

Tabel 4.5
Nilai Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI Sesudah
diterapkannya Metode Tanya Jawab (*Post-Test*)

No	Nama Siswa	Skor Nilai
1	Abdul Hakim	100
2	Adi Alfari	100
3	Agus Puswanto	90
4	Arjuns	60
5	Andi Jahri	50
6	Ari Usman	50
7	Dalwiah	60
8	Dela Safitri	100
9	Indris Efendi	90
10	Ilyansyah	80
11	Levina	70
12	Meisya Afrianti	90

13	M. Ali	100
14	M. Hanan	80
15	M. Yamin	70
16	Mulyati	90
17	Mu'arif	90
18	Nanda Firmansyah	100
19	Rafila Jyanti Ismand	80
20	Sangkut	80
21	Serly Indah	70
22	Siti Halimah	70
23	Sori Yanti	80
24	Sonin	100

Dari tabel diatas dapat di pahami bahwasannya dari hasil tes *post-test* secara langsung yang diberikan pada siswa, didapat data tentang keaktifan siswa setelah diterapkan metode tanya jawab. diperoleh bahwa nilai siswa yang tertinggi itu adalah 100, sedangkan nilai yang terendah siswa adalah 50.

Setelah diketahui data nilai siswa dari hasil tes *post-test* yang telah dilakukan. data tersebut selanjutnya akan dicari terlebih dahulu nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi. Berikut ini penjabaran data-datanya, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Hasil Test Keaktifan Siswa sesudah diterapkan
Metode Tanya Jawab di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI

No	X	F	Fy	Y	y ²	fy ²
1.	100	6	600	19	361	360000
2.	90	5	450	9	81	202500
3.	80	5	400	-1	1	160000
4.	70	4	280	-11	121	78400
5.	60	2	120	-21	441	14400
6.	50	2	100	-31	961	10000
Total		N = 24	∑fY = 1950	-	-	∑fx² = 825300

Dapat dipahami dari tabel diatas data-data sudah di kelompokkan baik itu frekuensinya dan jumlah dari sub-sub data *post-test* yang telah dilakukan, selanjutnya

akan dicari terlebih dahulu nilai rata-rata skor dengan langkah-langkah nilai rata-rata skor adalah sebagai berikut :

1. Mencari Nilai Rata-Rata

$$M_y = \frac{\sum Fy}{N}$$

$$= \frac{1950}{24} = 81,2 \text{Dibulatkan menjadi } 81$$

2. Mencari nilai SD_1

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum FY^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{825300}{24}} = \sqrt{34,3} = 5,8 \text{ Dibulatkan menjadi } 6$$

Mengelompokkan hasil data pada hasil belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu, tinggi, sedang, dan rendah (TSR) pada skala perhitungan dibawah ini :

$M_x + 1 SD_x$	→	Tinggi
Antara $M_x - 1 SD_x$ s.d $M + 1 SD_x$	→	Sedang
$M_x - 1 SD_x$	→	Rendah

a. Skor Tinggi (T) atau hasil belajar sangat baik:

$$T = M_x + 1. SD_x \text{ ke atas}$$

$$= 81 + 1. 6 \text{ ke atas}$$

$$= 81 + 6 = 87 \text{ ke atas}$$

b. Skor Sedang (S) atau hasil belajar yang baik:

$$S = \text{antara } M_x - 1. SD_x \text{ s/d } M_x + 1. SD_x$$

$$= \text{antara } 81 - (1 \times 6) \text{ s/d } 81 + (1 \times 6)$$

$$= \text{antara } 81 - 6 \text{ s/d } 81 + 6$$

$$= \text{antara } 75 - 87$$

c. Skor Rendah (R) atau hasil belajar yang buruk:

$$R = M_x - 1. SD_x \text{ ke bawah}$$

$$= 81 - (1 \times 6) \text{ ke bawah}$$

$$= 81 - 6 \text{ ke bawah}$$

$$= 75 \text{ ke bawah}$$

Karena skor 75-87 termasuk kategori sedang, jadi skor 75 kebawah termasuk kedalam kategori rendah.

Berdasarkan hasil *post-test*, maka diperoleh “ skor mentah” hasil belajar PKn siswa setelah diterapkan metode tanya jawab di MI Nashriyah OKI. Untuk mengetahui presentase hasil belajar *Pree-test* PKn kelas V di MI Nashriyah OKI, yang tergolong tinggi, sedang dan rendah dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7

Keaktifan Siswa Setelah Diterapkan Metode Tanya Jawab

NO	Keaktifan Siswa	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	11	46 %
2	Sedang	5	21 %

3	Rendah	8	33 %
	Jumlah	24	100

Dari tabel diatas bisa dipahami bahwa keaktifan siswa ($T = 46\%$), ($S = 21\%$), dan ($R = 33\%$) itulah nilai TSR yang di dapat, perhitungan nilai-nilai tersebut di atas di hitung dengan menggunakan SPS. Selanjutnya dilanjutkan dengan perhitungan hasil belajar siswa dengan uji “t”

3. Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Keaktifan Siswa Kelas V Mata Pelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI.

Adapun uji statistik untuk mengetahui apakah strategi yang digunakan pada siswa memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap keaktifan siswa, maka peneliti memberikan tes tertulis kepada 24 orang siswa kelas V yaitu sebelum dan sesudah menerapkan strategi tersebut. Kemudian akan dilakukan pengujian tes “t” untuk melihat pengaruh penggunaannya.

Penggunaan tes “t” pada penelitian ini mengamsusikan Hipotesis Nihil sebagai ada perbedaan / tidak ada perbedaan yang signifikan dalam penggunaan metode tanya jawab terhadap keaktifan siswa mata pelajaran PKn kelas V di MI Nashriyah OKI. Apabila t_0 yang diperoleh lebih besar dari pada tabel maka Hipotesis Nihil yang diajukan di tolak.

Dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata: uji dua pihak, diperoleh rumus hipotesis sebagai berikut :

Ha : Bahwa terdapat pengaruh keaktifan siswa yang signifikan sesudah penerapan strategi pembelajaran metode tanya jawab terhadap keaktifan siswa pada kelas V mata pelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI.

Ho : Bahwa tidak terdapat pengaruh keaktifan siswa yang signifikan sebelum penerapan metode tanya jawab terhadap keaktifan siswa pada kelas V mata pelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI.

Berikut ini data *pre test and post-test* diambil dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa sebelum dan sesudah penerapan metode tanya jawab data diambil dengan cara *pre test and post-test* datanya yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.8

**Perhitungan dalam Rangka Menguji Kebenaran/ Kepalsuan Hipotesis Nihil
Tentang Metode Tanya Jawab Terhadap Keaktifan Siswa Kelas V Mata
Pelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI**

NO	Nama Siswa	Sebelum diterapkannya strategi (X)	NO	Nama Siswa	Sesudah diterapkannya strategi (Y)	D=(X-Y)	D ² =(X-Y) ²
1	Abdul Hakim	80	1	Abdul Hakim	100	-20	400
2	Adi Alfari	80	2	Adi Alfari	100	-20	400

3	Agus Purwanto	70	3	Agus Purwanto	90	-20	400
4	Arjuna	40	4	Arjuna	60	-20	400
5	Andi Jahri	40	5	Andi Jahri	60	-10	100
6	Ari Usman	30	6	Ari Usman	50	-20	400
7	Dalwiah	50	7	Dalwiah	60	-10	100
8	Dela Safitri	50	8	Dela Safitri	100	-50	2500
9	Idris Efendi	30	9	Idris Efendi	90	-60	3600
10	Ilyansyah	50	10	Ilyansyah	80	-30	900
11	Levina	70	11	Levina	70	0	0
12	Meisya Afrianti	30	12	Meisya Afrianti	90	-60	3600
13	M. Ali	80	13	M. Ali	100	-20	400
14	M. Hanan	30	14	M. Hanan	80	-50	2500
15	M. Yamin	30	15	M. Yamin	70	-40	1600

16	Mulyati	40	16	Mulyati	90	-50	2500
17	Mu'arif	30	17	Mu'arif	90	-60	3600
18	Nanda Firmansyah	60	18	Nanda Firmansyah	100	-40	1600
19	Rafila Jyanti Ismad	60	19	Rafila Jyanti Ismad	80	-20	400
20	Sangkut	70	20	Sangkut	80	-10	100
21	Serly Indah	60	21	Serly Indah	70	-10	100
22	Siti Halimah	50	22	Siti Halimah	70	-20	400
23	Sori Yanti	60	23	Sori Yanti	80	-20	400
24	Sonin	60	24	Sonin	100	-40	1600
	N= 24		-			$\sum D = -700$	$\sum D = 28000$

Pada tabel 4.7 telah berhasil diperoleh $\sum D = -700$ dan $\sum D = 28000$. Dengan diperolehnya $\sum D$ dan $\sum D$, itu maka dapat kita ketahui besarnya Deviasi Standar Perbedaan Nilai antara variabel X dan Variabel Y (dalam hal ini SD_D):

Mencari *Mean* dari *Difference*, dengan rumus $M_D = \frac{\sum D}{N}$

$$\begin{aligned} M_D &= \frac{\sum D}{N} \\ &= \frac{-700}{24} \\ &= -29,1 \end{aligned}$$

Mencari *Deviasi Standar* dari *Difference* (SD_D), dengan rumus

$$\begin{aligned} SD_D &= \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{2800}{24} - \left(\frac{-700}{24}\right)^2} \\ &= \sqrt{116,6 - (-29,1)^2} \\ &= \sqrt{116,6 - 29,1} \\ &= \sqrt{3,393} \\ &= 1,84 \end{aligned}$$

Mencari *Standard Error* dari *Mean of Difference*, yaitu SE_{MD} , dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} SE_{MD} &= \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{1,84}{\sqrt{24-1}} \\ &= \frac{1,84}{\sqrt{23}} \end{aligned}$$

$$\frac{1,84}{4,79}$$

$$= 0,38$$

$$\text{Mencari } t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$t_o = \frac{29,1}{0,38}$$

$$= 74,6$$

Langkah selanjutnya yaitu memberikan interpretasi terhadap t_o :

$$df = N - 1 = 24 - 1 = 23$$

Ternyata dalam tabel tidak dijumpai df sebesar 23, karena itu kita menggunakan df yang terdekat, yaitu df sebesar 40. Dengan df sebesar 40 itu, diperoleh harga kritik “ t ” pada tabel atau t_t sebesar sebagai berikut:

- Pada taraf signifikansi 5% : $t_t = 2,07$
- Pada taraf signifikansi 1%: $t_t = 2,81$

Dengan demikian t_o jauh lebih besar daripada t_t : yaitu:

$$2,07 < 74,6 > 2,81$$

Maka berdasarkan hasil penelitian lapangan di atas hipotesis nihil di tolak. Ini berarti ada pengaruh positif penerapan metode tanya jawab terhadap keaktifan siswa kelas V pada mata pelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI. Berdasarkan hasil uji coba tersebut di atas, secara meyakinkan dapat dikatakan keaktifan siswa melalui metode ini, telah menunjukkan adanya pengaruh yang nyata;

dalam arti kata: dapat diandalkan sebagai metode yang baik untuk diterapkan pada pembelajaran PKn.

Jadi, kesimpulan yang dapat ditarik antara skor hasil tes sebelum dan sesudah diterapkannya metode tanya jawab terdapat perbandingan, hal ini terlihat $t_{0,2,07} < 74,6 > 2,81$

Pada taraf signifikan 5% ini berarti bahwa penerapan strategi itu telah berhasil meningkatkan keaktifan siswa pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI. Hal ini dapat dilihat dari nilai tes hasil belajar mereka meningkat atau lebih baik dari pada sebelum penerapan metode tanya jawab.

Sehingga pembelajaran dengan metode tanya jawab. dapat digunakan sebagai salah satu alternative dalam pelaksanaan terhadap keaktifan siswa.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti menempatkan Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI sebagai lokasi penelitian. Sampel yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI. Dalam pengumpulan data sendiri peneliti menggunakan teknik dokumentasi, observasi, wawancara dan tes angket sebagai proses pengumpulan data. Dari segi instrument pengumpulan data, instrument tes yang digunakan dalam bentuk soal yang disesuaikan dengan indikator hasil belajar siswa. Dari data yang didapat, kemudian diformulasikan dengan hipotesis penelitian dan analisis menggunakan rumus TSR

dan uji t untuk melihat pengaruh penerapan metode tanya jawab terhadap keaktifan siswa kelas V pada mata pelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI.

Dari hasil penelitian yang dilakukan selama tiga kali pertemuan, skor nilai keaktifan siswa kelas yang menggunakan metode tanya jawab lebih tinggi dibandingkan dengan keaktifan siswa kelas yang tidak menggunakan metode tanya jawab. Dapat dilihat dari perolehan nilai saat *pre-test* memiliki rata-rata nilai 52. Kemudian diadakan *post-test* setelah diberikan perlakuan sebanyak 2 kali pertemuan (*treatment*) dengan rata-rata nilai *posttest* 81,2 hasilnya meningkat.

Pengaruh keaktifan siswa diakibatkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah langkah-langkah metode tanya jawab yang berbeda. metode tanya jawab beda dengan metode pembelajaran yang lain karena dilaksanakan pada awal pembelajaran yang pastinya semangat siswa itu masih bagus dan dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar dan membuat suasana kelas tidak membosankan. metode tanya jawab juga membuat siswa belajar untuk bekerjasama dan dapat mengemukakan pendapat dalam bertanya.

Penyebab nilai atau rata-rata siswa kelas yang menerapkan metode tanya jawab lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelas yang tidak menggunakan metode tanya jawab pada kelas yang metode tanya jawab siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh peneliti itu lebih terarah atau lebih mudah dipahami karena siswa lebih paham akan materi soal yang di bahas karena mereka ikut berpartisipasi dalam penyampaian materi.

Metode tanya jawab soalnya tidak mudah dipahami atau lebih sulit karena siswa diminta untuk meahami bahan bacaan terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan pembelajaran dan pada saat mengerjakan soal siswa kurang memagami betul tentang materi mereka.. Hal tersebut menjadikan hasil belajar siswa kelas yang menggunakan metode tanya jawab lebih tinggi dibandingkan kelas yang tidak menerapkan metode tanya jawab.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dari hasil penelitian ini, maka dapat peneliti simpulkan beberapa hal yang dapat menjawab permasalahan yang ada. Berdasarkan hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan berdasarkan hasil data penelitian yang telah dijelaskan pada bab terdahulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI sebelum diterapkannya metode tanya jawab siswa yang mendapat kategori tinggi ada 6 orang siswa (25%), 12 siswa (50%), termasuk kategori sedang dan 6 orang siswa (25%) dalam kategori rendah.
2. Hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI sesudah diterapkannya metode tanya jawab siswa yang mendapat kategori tinggi ada 11 orang siswa (46%), 5 orang siswa (21%) termasuk kategori sedang dan 8 orang siswa (33%) dalam kategori rendah.
3. Pengaruh metode tanya jawab terhadap keaktifan siswa kelas V pada mata pelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI terdapat perbedaan yang signifikan, dan dapat dilihat dari hasil antara skor tes hasil belajar

sebelum dan sesudah diterapkan metode tanya jawab dalam proses pembelajaran terdapat perbedaan yang signifikan, karena $t_0 = 74,6$ lebih besar dari pada t_{tabel} baik pada taraf 5%: $t_t = 2,07$ maupun taraf 1%: $t_t = 2,81$ maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Dapat disimpulkan bahwa mengajar dengan metode tanya jawab memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka ada beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran. Adapun saran-saran yang diajukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Diharapkan dengan adanya hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan yang berharga bagi pihak sekolah dan upaya sosialisasi perlunya penggunaan metode tanya jawab. Metode ini diharapkan menjadi pembelajaran alternatif mata pelajaran PKn khususnya di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI.

2. Bagi guru

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan acuan dalam menerapkan atau menggunakan strategi mengajar. Meningkatkan kualitas profesionalisme guru dalam pembelajaran.

3. Bagi siswa

Melalui Metode Tanya Jawab diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Metode ini diharapkan menjadi alternatif gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran.

4. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian, disarankan untuk menggunakan strategi yang tepat dan sesuai dengan kondisi dilapangan. Penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk meningkatkan hasil belajar pada bagian kognitif siswa pada mata pelajaran PKn di kelas V. Kekurangan pada penelitian ini seperti penggunaan metode hanya untuk meningkatkan keaktifan siswa dan hanya pada mata pelajaran PKn. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan metode ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa, kemampuan berfikir siswa dan lainnya, juga bisa pada mata pelajaran lain seperti Bahasa Indonesia, IPS, IPA, bisa juga digunakan pada kelas IV dan VI.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal, 2013, *Motivasi Anak Dalam Belajar*, Palembang: Noer Fikri Offset.
- Abdullah, Fiasal, 2015, *Motivasi Anak dalam Belajar*, Palembang: Noer Fikri Offset.
- Adhi Tya Restu Nugroho, “*Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Learning Start With A Question*” Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Kendal. ISSN.2252-6935.2015.
- Amilda, 2012, *Kesulitan Belajara*, Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Ansyar, Mohammad, 2015, *Kurikulum (Hakikat, Pondasi, Desain dan Pengembangan)*, Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhan, Wirman, 2014, *Pendidikan Kewarganegaraan, Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhan, Wirman, 2014, *Pendidikan Kewarganegaraan, Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945*, Jakarta: Rajawali Pers.

- Dheni Nur Haryadi, “*Penerapan Model Learning Start With A Question Berpendekatan Icare Pada Hasil Belajar*”. Volume : 09. Nomor: 02. Juli 2015.
- Djamarah, Syaiful Bahri , 2002, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2010, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Raneka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2013, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamdani, 2011, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia.
- Hamruni, 2012, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Madani.
- Harto, Kasinyo , 2012, *Desain Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Harto, Kasinyo, 2012, *Active Learning Dalam Pembelajaran Agama Islam*, Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Harto, Kasinyo , 2012, *Desain Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Harto, Kasinyo, 2012, *Active Learning Dalam Pembelajaran Agama Islam*, Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Huda, Miftahul, 2014, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ismail, Fajri , 2016, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Palembang: Karya Sukses Mandiri (KSM).
- Ismail, Fajri, 2014, *Evaluasi Pendidikan* Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Jihad, Asep , 2013, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi pressindo.
- Kurniawan, Deni, 2014, *Pembelajaran Tematik*, Bandung: Alfabeta.

- Mia Syafrina, “*Implementasi Strategi Learning Start With A Question Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sman 1 Padang*”.
Volume: 01. Nomor: 01, 2012.
- Ngalimun, 2017, *Strategi Pendidikan*, Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu.
- Ni Nyoman Paramithi, Alexius Wahidi, “*Penerapan Learning Start With A Question (LSQ) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Peserta Didik kelas IV SD Triatma Jaya Badung*” Vol. 05. ISSN.2302-2 24.3014.
- Prastowo, Andi , 2013, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, Jogjakarta: Diva Press.
- Rusmaini, 2013, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Rusmaini, 2014, *Ilmu Pendidikan*, Palembang: Grafika Telindo Press.
- Saidah, 2016, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudijono, Anas, 2010, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Suprijono, Agus, 2009, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suprijono, Agus, 2013, *Cooperative Learning (Teori & Aplikasi PAIKEM)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad, 2013, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Suyatno, 2009, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Jawa Timur: Dampriyanto.

Trianto, 2011, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana.

Trianto, 2014, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

T-taradardja, Umar , 2005, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Ubaedillah, 2016, *Pancasila, Demokrasi, HAM, dan Masyarakat Madani*, Jakarta: ICCE UIN syarif Hidayatullah Jakarta.

Winarno, 2013, *Pembelajaran Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

PEDOMAN DOKUMENTASI

- A. Profil MI Nashriyah OKI
 - 1. Lokasi Sekolah
 - 2. Kepemilikan Tanah
 - 3. Keadaan Gedung
- B. Keadaan Guru
 - 1. Jumlah Guru
 - 2. Nama Guru
 - 3. Tingkat Pendidikan Guru
 - 4. Jabatan Guru
 - 5. Pengalaman Mengajar Guru
- C. Keadaan Siswa
 - 1. Jumlah Keseluruhan siswa dari kelas 1 – 6
 - 2. Jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin
 - 3. Jumlah siswa berdasarkan jumlah rombongan belajar
- D. Keadaan Sarana dan Prasarana
 - 1. Jumlah ruang belajar dan kondisinya
 - 2. Ruang guru dan kondisinya
 - 3. Ruang Kelas dan kondisinya
 - 4. Meja dan Kursi serta kondisinya
 - 5. Ruang perpustakaan dan kondisinya
 - 6. Buku perpustakaan dan kondisinya
 - 7. Mobeler sekolah dan kondisinya
 - 8. Ruang ibadah dan kondisinya
 - 9. RDG dan kondisinya
 - 10. Alat peraga dan kondisinya
 - 11. Sarana dan prasarana pendukung lainnya

E. Keadaan Belajar Mengajar

1. Arsip perangkat pembelajaran : Program Tahunan, Program Semester, Silabus, RPP, Penilaian Pengajaran, Nilai Pembelajaran Bahasa Indonesia
2. Program perbaikan dan pengayaan (remedial)

F. Jenis-jenis Kegiatan Tambahan

1. Jenis kegiatan kurikuler yang dilaksanakan
2. Jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan.

PEDOMAN WAWANCARA

Diajukan Kepada Guru Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V di MI Nashriyah OKI

1. Bagaimana cara Bapak mengajar siswa kelas V pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di MI Nashriyah OKI ?
2. Bagaimana kondisi kelas saat berlangsungnya proses pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di MI Nashriyah OKI ?
3. Apa kendala Bapak dalam menghadapi siswa kelas V dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di MI Nashriyah OKI ?
4. Bagaimana sarana prasarana siswa kelas V di MI Nashriyah OKI ?
5. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di MI Nashriyah OKI ?

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

1. Identifitas Narasumber

Nama : Aandri, S. Pd.I
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status : Guru Kelas V
Tanggal Wawancara : 21 Agustus 2017

Tanjung Baru, 21 Agustus 2017
Observer

Aandri, S. Pd.I

2. Hasil Wawancara

1. Bagaimana cara Bapak mengajar siswa kelas V pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di MI Nasriyah OKI ?

Jawaban :

Cara saya mengajar seperti biasa layaknya seorang guru yaitu menjelaskan materi, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami. Dan memberikan tugas kepada siswa agar siswa lebih memahami materi yang telah dijelaskan.

2. Bagaimana kondisi kelas saat berlangsungnya proses pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di MI Nasriyah OKI ?

Jawaban :

Kondisi kelas saat belajar kadang tertib dan kadang juga ribut. Tergantung bagaimana cara kita mengajar.

3. Apa kendala Bapak dalam menghadapi siswa kelas V dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di MI Nasriyah OKI ?

Jawaban :

Kendala yang sering dihadapi yaitu siswa sering sibuk sendiri, dan jika ditanya apakah ada pertanyaan, apakah sudah mengerti pelajaran yang dijelaskan siswa hanya diam sehingga membuat saya bingung.

4. Bagaimana sarana prasarana siswa kelas V di MI Nasriyah OKI ?

Jawaban :

Sarana dan prasarana yang ada di madrasah ini cukup. Papan tulis yang bersih, alat tulis yang cukup lengkap serta buku-buku pelajaran yang cukup lengkap juga.

5. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di MI Nasriyah OKI?

Jawaban :

Untuk hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan masih ada yang mendapat nilai dibawah KKM.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM MENERAPKAN
METODE TANYA JAWAB**

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Nasriyah Tanjung Baru

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : V / II

Hari/Tanggal : Sabtu, 10 Februari 2018

Waktu : 07:30 – 09:30

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklits (√) pada kolom aspek yang diamati guru melakukan aktivitas tersebut.

No	Aktivitas Guru	Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan RPP		
2	Guru memotivasi siswa		
3	Guru mempersiapkan media pembelajaran		
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai		
5	Guru melaksanakan pembelajaran menggunakan metode tanya jawab		
	a. Guru memberitahu siswa materi yang akan dipelajari		
	b. Guru membagikan bahan bacaan yang sesuai dengan materi pelajaran		

	c. Guru meminta kepada siswa untuk mempelajari bahan bacaan tersebut secara sendiri atau dengan teman sebangku.		
	d. Siswa diminta untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami (dengan memberi garis bawah pada bahan bacaan yang tidak dimengerti tersebut).		
	e. Guru akan menjelaskan materi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.		
	f. Kemudian guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.		
	g. Guru menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penguat ataupun motivasi kepada siswa.		
	h. Guru dan siswa menyimpulkan bersama-sama materi yang telah dipelajari.		
	i. Guru memberikan penugasan kepada seluruh siswa dari hasil pembelajaran.		

**LEMBAR OBSERVASI SISWA DALAM MENERAPKAN METODE TANYA
JAWAB UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS V PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

No	Nama Siswa	pengetahuan
1	Abdul Hakim	
2	Adi Alfari	
3	Agus Purwanto	
4	Arjuna	
5	Andi Jahri	
6	Ari Usman	
7	Dalwiah	
8	Dela Safitri	
9	Indris Ependi	
10	Ilyansyah	
11	Levina	
12	Meisya Afrianti	
13	M. Ali	
14	M. Hanan	
15	M. Yamin	
16	Mulyati	
17	Mu'arif	
18	Nanda Firmansyah	
19	Rafila Jyanti Ismad	

20	Sangkut	
21	Serly Indah	
22	Siti Halimah	
23	Sori Yanti	
24	Sonin	

Tanjung Baru, 2018
Observer

Aandri, S.Pd.I

PEDOMAN TES

PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Instrumen tes ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam menyelesaikan karya ilmiah penulis yang berjudul “PENGARUH METODE TANYA JAWAB TERHADAP KEAKTIFAN SISWA MATA PELAJARAN PKN MADRASAH IBTIDAIYAH NASHRIYAH OKI”

Dengan ini penulis memberikan gambaran sebagai berikut :

1. Tes yang akan diberikan bentuk tertulis. Tujuan tes ini adalah untuk memperoleh data yang akan digunakan sebagai bahan skripsi yang sedang penulis garap sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi penulis dan bukan untuk meneliti hasil belajar siswa.
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan tepat. Jawaban siswa sangat membantu penulis dalam mengumpulkan data. Atas kesediaan siswa menjawab, penulis sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan diucapkan banyak terimakasih.

Nama	:
Kelas	:

Isilah dengan jawaban yang tepat dan benar !

1. Karena memiliki kecenderungan untuk berteman, manusia biasanya . . .
 - a. Hidup sendiri
 - b. Tidak membutuhkan orang lain
 - c. Membenci manusia yang lain
 - d. Membentuk kelompok-kelompok

2. Manakah yang merupakan pengertian paling tepat dari organisasi?
 - a. Manusia hidup dengan berkelompok-kelompok dengan manusia yang lain
 - b. Kelompok manusia yang bermusuhan untuk mewujudkan tujuan yang berbeda
 - c. Kelompok manusia yang diatur untuk bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan bersama
 - d. Kelompok manusia yang saling bersaing untuk mencapai tujuan yang sama

3. Dengan berorganisasi kita akan lebih . . .
 - a. Repot mencapai tujuan
 - b. Susah mencapai tujuan
 - c. Mudah mencapai tujuan
 - d. Membuang-buang waktu

4. Selain organisasi pemerintahan, ada juga organisasi politik. Salah satu contoh bentuk organisasi politik adalah . . .
 - a. Partai politik
 - b. Karang taruna
 - c. Pabrik kertas
 - d. Pramuka

5. Ada banyak sekali jenis organisasi. Ada organisasi sosial kemasyarakatan, organisasi politik, organisasi pemerintahan, dan sebagainya. Salah satu contoh jenis organisasi sosial kemasyarakatan adalah . . .
 - a. Pabrik tekstil
 - b. Pemerintahan desa
 - c. Partai politik
 - d. Karang taruna

6. Kalian bisa memasuki organisasi di masyarakat dan juga di sekolah. Bila ingin aktif berorganisasi di sekolah, maka kalian bisa masuk dalam organisasi . . .
 - a. Partai politik
 - b. PKK
 - c. Karang taruna
 - d. Pramuka

7. Berorganisasi ternyata banyak manfaatnya. Manakah yang merupakan manfaat berorganisasi?
 - a. Belajar hidup hemat
 - b. Belajar memaksa pendapat orang lain
 - c. Belajar memboroskan uang jajan
 - d. Belajar menghargai pendapat orang lain

8. Sebuah organisasi mempunyai beberapa ciri. Manakah yang merupakan siri sebuah organisasi?
 - a. Saling bersaing
 - b. Tanpa aturan
 - c. Kerja sama
 - d. Tujuan yang berbeda

9. Salah satu bentuk organisasi adalah organisasi pemerintahan. Manakah yang merupakan contoh organisasi pemerintahan?
 - a. PKK
 - b. Desa
 - c. Partai politik
 - d. Karang taruna

10. Sebuah organisasi mempunyai tujuan bersama. siapakah yang berkewajiban mewujudkan tujuan bersama tersebut?
 - a. Ketua dengan hanya di bantu oleh wakil ketua saja
 - b. Pengurus organisasi tanpa melibatkan anggota
 - c. Semua yang termasuk dalam organisasi
 - d. Semua para anggota tanpa para pengurus organisasi

Kunci Jawaban :

1. D
2. C
3. C
4. A
5. D
6. D
7. D
8. C
9. B
10. C

Nama	:
Kelas	:

SOAL PILIHAN GANDA PRE-TEST

1. Karena memiliki kecenderungan untuk berteman, manusia biasanya . . .
 - a. Hidup sendiri
 - b. Tidak membutuhkan orang lain
 - c. Membenci manusia yang lain
 - d. Membentuk kelompok-kelompok

2. Manakah yang merupakan pengertian paling tepat dari organisasi?
 - a. Manusia hidup dengan berkelompok-kelompok dengan manusia yang lain
 - b. Kelompok manusia yang bermusuhan untuk mewujudkan tujuan yang berbeda
 - c. Kelompok manusia yang diatur untuk bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan bersama
 - d. Kelompok manusia yang saling bersaing untuk mencapai tujuan yang sama

3. Dengan berorganisasi kita akan lebih . . .
 - a. Repot mencapai tujuan
 - b. Susah mencapai tujuan
 - c. Mudah mencapai tujuan
 - d. Membuang-buang waktu

4. Selain organisasi pemerintahan, ada juga organisasi politik. Salah satu contoh bentuk organisasi politik adalah . . .
 - a. Partai politik
 - b. Karang taruna
 - c. Pabrik kertas
 - d. Pramuka

5. Ada banyak sekali jenis organisasi. Ada organisasi sosial kemasyarakatan, organisasi politik, organisasi pemerintahan, dan sebagainya. Salah satu contoh jenis organisasi sosial kemasyarakatan adalah . . .
 - a. Pabrik tekstil
 - b. Pemerintahan desa
 - c. Partai politik
 - d. Karang taruna

6. Kalian bisa memasuki organisasi di masyarakat dan juga di sekolah. Bila ingin aktif berorganisasi di sekolah, maka kalian bisa masuk dalam organisasi . . .
 - a. Partai politik
 - b. PKK
 - c. Karang taruna
 - d. Pramuka

7. Berorganisasi ternyata banyak manfaatnya. Manakah yang merupakan manfaat berorganisasi?
 - a. Belajar hidup hemat
 - b. Belajar memaksa pendapat orang lain
 - c. Belajar memboroskan uang jajan
 - d. Belajar menghargai pendapat orang lain

8. Sebuah organisasi mempunyai beberapa ciri. Manakah yang merupakan siri sebuah organisasi?
 - a. Saling bersaing
 - b. Tanpa aturan
 - c. Kerja sama
 - d. Tujuan yang berbeda

9. Salah satu bentuk organisasi adalah organisasi pemerintahan. Manakah yang merupakan contoh organisasi pemerintahan?
 - a. PKK
 - b. Desa
 - c. Partai politik
 - d. Karang taruna

10. Sebuah organisasi mempunyai tujuan bersama. siapakah yang berkewajiban mewujudkan tujuan bersama tersebut?
 - a. Ketua dengan hanya di bantu oleh wakil ketua saja
 - b. Pengurus organisasi tanpa melibatkan anggota
 - c. Semua yang termasuk dalam organisasi
 - d. Semua para anggota tanpa para pengurus organisasi

Kunci Jawaban :

1. D
2. C
3. C
4. A
5. D
6. D
7. D
8. C
9. B
10. C

Nama	:
Kelas	:

SOAL PILIHAN GANDA POST-TEST

1. Karena memiliki kecenderungan untuk berteman, manusia biasanya . . .
 - a. Hidup sendiri
 - b. Tidak membutuhkan orang lain
 - c. Membenci manusia yang lain
 - d. Membentuk kelompok-kelompok

2. Manakah yang merupakan pengertian paling tepat dari organisasi?
 - a. Manusia hidup dengan berkelompok-kelompok dengan manusia yang lain
 - b. Kelompok manusia yang bermusuhan untuk mewujudkan tujuan yang berbeda
 - c. Kelompok manusia yang diatur untuk bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan bersama
 - d. Kelompok manusia yang saling bersaing untuk mencapai tujuan yang sama

3. Dengan berorganisasi kita akan lebih . . .
 - a. Repot mencapai tujuan
 - b. Susah mencapai tujuan
 - c. Mudah mencapai tujuan
 - d. Membuang-buang waktu

4. Selain organisasi pemerintahan, ada juga organisasi politik. Salah satu contoh bentuk organisasi politik adalah . . .
 - a. Partai politik
 - b. Karang taruna
 - c. Pabrik kertas
 - d. Pramuka

5. Ada banyak sekali jenis organisasi. Ada organisasi sosial kemasyarakatan, organisasi politik, organisasi pemerintahan, dan sebagainya. Salah satu contoh jenis organisasi sosial kemasyarakatan adalah . . .
 - a. Pabrik tekstil
 - b. Pemerintahan desa
 - c. Partai politik
 - d. Karang taruna

6. Kalian bisa memasuki organisasi di masyarakat dan juga di sekolah. Bila ingin aktif berorganisasi di sekolah, maka kalian bisa masuk dalam organisasi . . .
 - a. Partai politik
 - b. PKK
 - c. Karang taruna
 - d. Pramuka

7. Berorganisasi ternyata banyak manfaatnya. Manakah yang merupakan manfaat berorganisasi?
 - a. Belajar hidup hemat
 - b. Belajar memaksa pendapat orang lain
 - c. Belajar memboroskan uang jajan
 - d. Belajar menghargai pendapat orang lain

8. Sebuah organisasi mempunyai beberapa ciri. Manakah yang merupakan siri sebuah organisasi?
 - a. Saling bersaing
 - b. Tanpa aturan
 - c. Kerja sama
 - d. Tujuan yang berbeda

9. Salah satu bentuk organisasi adalah organisasi pemerintahan. Manakah yang merupakan contoh organisasi pemerintahan?
 - a. PKK
 - b. Desa
 - c. Partai politik
 - d. Karang taruna

10. Sebuah organisasi mempunyai tujuan bersama. siapakah yang berkewajiban mewujudkan tujuan bersama tersebut?
 - a. Ketua dengan hanya di bantu oleh wakil ketua saja
 - b. Pengurus organisasi tanpa melibatkan anggota
 - c. Semua yang termasuk dalam organisasi
 - d. Semua para anggota tanpa para pengurus organisasi

Kunci Jawaban :

1. D
2. C
3. C
4. A
5. D
6. D
7. D
8. C
9. B
10. C

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Nama Sekolah	: MI Nasriyah OKI
Kelas / Semester	: V / II (Dua)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Pertemuan / Waktu	: Ke 1 / 2x35 menit

A. Standar Kompetensi

3. Memahami kebebasan berorganisasi.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1. Medeskripsikan pengertian berorganisasi.

C. Indikator Pembelajaran

1. Mengetahui pengertian berorganisasi.
2. Menjelaskan pengertian berorganisasi.
3. Memberikan contoh berorganisasi.

D. Tujuan pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui pengertian berorganisasi.
2. Siswa dapat menjelaskan pengertian berorganisasi.
3. Siswa dapat memberikan contoh berorganisasi.

E. Materi Pembelajaran

Berorganisasi

A. Memahami Organisasi

Organisasi adalah sekelompok manusia yang diatur untuk bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan bersama. Dari pengertian tersebut, kita dapat mengetahui ciri-ciri organisasi. Ciri-ciri tersebut harus ada pada sebuah organisasi. Semua ciri-ciri tersebut adalah :

1. Kumpulan manusia,
2. Tujuan bersama,
3. Kerja sama, dan
4. Pengaturan

Kumpulan manusia merupakan cikal bakal sekaligus ciri pertama organisasi. Karena berupa kumpulan, sebuah organisasi tidak mungkin terdiri atas satu orang saja. Sebuah organisasi pastilah terdiri atas dua orang atau lebih.

B. Organisasi-organisasi di Sekitar Kita

Sekumpulan manusia saja belum bisa disebut sebagai sebuah organisasi. Untuk dapat disebut sebagai organisasi, sekumpulan manusia haruslah mempunyai tujuan bersama. sekelompok manusia yang mempunyai tujuan yang sama namun dikerjakan sendiri-sendiri belum bisa disebut organisasi. Untuk disebut organisasi, tujuan bersama harus dicapai bersama-sama. Artinya harus ada kerjasama dalam mencapai tujuan bersama. kerja sama tersebut harus melibatkan semua orang di dalam kelompok tersebut.

Perhatikan contoh berikut, ketika mendapat tugas kelompok, kalian sebenarnya telah melakukan organisasi. Agar dapat mengerjakan tugas, bukankah kalian mesti berkumpul? Bukankah kalian juga harus bekerja sama ? bukankah kalian harus menetapkan peraturan agar bisa menyelesaikan tugas?

1. Organisasi di Sekolah

Kelas kalian sebenarnya adalah sebuah organisasi. Di kelas ada yang menjadi ketua kelas, ada yang jadi bendahara, ada yang menjadi sekretaris dan ada juga yang menjadi anggota. Semua orang ,mendapat tugasnya masing-masing. Pembagian tugas inilah yang akan membuat kalian akan melakukan kerja sama dan mempunyai tujuan bersama.

F. Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah
Tanya Jawab
Penugasan

G. Sumber Belajar

Buku : Buku Paket PKN kelas V semester II
Penulis : Setiati Widiastuti
Halaman : 62

H. Langkah-langkah Kegiatan

1) *Kegiatan awal (15 menit)*

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- b) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a
- c) Guru mengabsen siswa
- d) Guru menanyakan materi lalu yang telah dipelajari
- e) Guru memberitahu siswa materi yang akan dipelajari

2) *Kegiatan Inti (45 menit)*

Eksplorasi

- Guru menjelaskan berorganisasi
- Guru menjelaskan ciri-ciri dari berorganisasi
- Guru menjelaskan tujuan dari berorganisasi

Elaborasi

- Kemudian guru bertanya kepada siswa tentang berorganisasi
- Kemudian guru bertanya kepada siswa ciri-ciri berorganisasi
- Kemudian guru bertanya kepada siswa tujuan berorganisasi.

Konfirmasi

- Guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru dan siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui, memberikan penguat dan penyimpulan

3) Kegiatan Penutup(15 menit)

- a) Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari.
- b) Guru membagikan tugas rumah.
- c) Guru mengingatkan siswa untuk rajin belajar
- d) Guru mengucapkan salam untuk menutup pelajaran

I. Penilaian**1. Prosedur penilaian****a. Penilaian hasil belajar (kognitif)**

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tertulis

2. Instrumen penilaian**a. Penilaian hasil belajar (kognitif)**

Tes tertulis *post test* berbentuk pilihan ganda (terlampir)

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar !

1. Karena memiliki kecenderungan untuk berteman, manusia biasanya . . .
 - a. Hidup sendiri
 - b. Tidak membutuhkan orang lain
 - c. Membenci manusia yang lain
 - d. Membentuk kelompok-kelompok

2. Manakah yang merupakan pengertian paling tepat dari organisasi?
 - a. Manusia hidup dengan berkelompok-kelompok dengan manusia yang lain
 - b. Kelompok manusia yang bermusuhan untuk mewujudkan tujuan yang berbeda
 - c. Kelompok manusia yang diatur untuk bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan bersama
 - d. Kelompok manusia yang saling bersaing untuk mencapai tujuan yang sama

3. Dengan berorganisasi kita akan lebih . . .
 - a. Repot mencapai tujuan
 - b. Susah mencapai tujuan
 - c. Mudah mencapai tujuan
 - d. Membuang-buang waktu

4. Selain organisasi pemerintahan, ada juga organisasi politik. Salah satu contoh bentuk organisasi politik adalah . . .
 - a. Partai politik
 - b. Karang taruna
 - c. Pabrik kertas
 - d. Pramuka

5. Ada banyak sekali jenis organisasi. Ada organisasi sosial kemasyarakatan, organisasi politik, organisasi pemerintahan, dan sebagainya. Salah satu contoh jenis organisasi sosial kemasyarakatan adalah . . .
 - a. Pabrik tekstil
 - b. Pemerintahan desa
 - c. Partai politik
 - d. Karang taruna

6. Kalian bisa memasuki organisasi di masyarakat dan juga di sekolah. Bila ingin aktif berorganisasi di sekolah, maka kalian bisa masuk dalam organisasi . . .
 - a. Partai politik
 - b. PKK
 - c. Karang taruna
 - d. Pramuka

7. Berorganisasi ternyata banyak manfaatnya. Manakah yang merupakan manfaat berorganisasi?
 - a. Belajar hidup hemat
 - b. Belajar memaksa pendapat orang lain
 - c. Belajar memboroskan uang jajan
 - d. Belajar menghargai pendapat orang lain

8. Sebuah organisasi mempunyai beberapa ciri. Manakah yang merupakan ciri sebuah organisasi?
 - a. Saling bersaing
 - b. Tanpa aturan
 - c. Kerja sama
 - d. Tujuan yang berbeda

9. Salah satu bentuk organisasi adalah organisasi pemerintahan. Manakah yang merupakan contoh organisasi pemerintahan?
- PKK
 - Desa
 - Partai politik
 - Karang taruna
10. Sebuah organisasi mempunyai tujuan bersama. siapakah yang berkewajiban mewujudkan tujuan bersama tersebut?
- Ketua dengan hanya di bantu oleh wakil ketua saja
 - Pengurus organisasi tanpa melibatkan anggota
 - Semua yang termasuk dalam organisasi
 - Semua para anggota tanpa para pengurus organisasi

Kunci Jawaban :

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. D |
| 2. C | 7. D |
| 3. C | 8. C |
| 4. A | 9. B |
| 5. D | 10. C |

J. Lembar Penilaian**Ket. Nilai :**

No	Nama Siswa	Nilai	
		pengetahuan	Jumlah
1	Abdul Hakim		
2	Adi Alfari		
3	Agus Purwanto		
4	Arjuna		
5	Andi Jahri		
6	Ari Usman		
7	Dalwiah		
8	Dela Safitri		
9	Indris Ependi		
10	Ilyansyah		
11	Levina		
12	Meisya Afrianti		
13	M. Ali		
14	M. Hanan		
15	M. Yamin		
16	Mulyati		
17	Mu'arif		
18	Nanda Firmansyah		
19	Rafila Jyanti Ismad		

20	Sangkut		
21	Serly Indah		
22	Siti Halimah		
23	Sori Yanti		
24	Sonin		

Guru kelas V Tanjung Baru, 2018
Peneliti

Aandri,S.Pd.I
NIP.198503102007101001

Lia Denty Merliansyah
NIM: 14270063

Mengetahui
Kepala Sekolah MI Nasriyah

Abdul Kadir, S.Pd.I
NIP.196809121994031006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Nama Sekolah : MI Nasriyah OKI
Kelas / Semester : V / II (Dua)
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Pertemuan / Waktu : Ke 2 / 2x35 menit

A. Standar Kompetensi

3. Memahami kebebasan berorganisasi.

B. Kompetensi Dasar

3.1. Medeskripsikan pengertian berorganisasi.

C. Indikator Pembelajaran

4. Mengetahui pengertian berorganisasi.
5. Menjelaskan pengertian berorganisasi.
6. Memberikan contoh berorganisasi.

D. Tujuan pembelajaran

4. Siswa dapat mengetahui pengertian berorganisasi.
5. Siswa dapat menjelaskan pengertian berorganisasi.
6. Siswa dapat memberikan contoh berorganisasi.

E. Materi Pembelajaran

Berorganisasi

F. Memahami Organisasi

Organisasi adalah sekelompok manusia yang diatur untuk bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan bersama. Dari pengertian tersebut, kita dapat mengetahui ciri-ciri organisasi. Ciri-ciri tersebut harus ada pada sebuah organisasi. Semua ciri-ciri tersebut adalah :

5. Kumpulan manusia,
6. Tujuan bersama,
7. Kerja sama, dan
8. Pengaturan

Kumpulan manusia merupakan cikal bakal sekaligus ciri pertama organisasi. Karena berupa kumpulan, sebuah organisasi tidak mungkin terdiri atas satu orang saja. Sebuah organisasi pastilah terdiri atas dua orang atau lebih.

G. Organisasi-organisasi di Sekitar Kita

Sekumpulan manusia saja belum bisa disebut sebagai sebuah organisasi. Untuk dapat disebut sebagai organisasi, sekumpulan manusia haruslah mempunyai tujuan bersama. sekelompok manusia yang mempunyai tujuan yang sama namun dikerjakan sendiri-sendiri belum bisa disebut organisasi. Untuk disebut organisasi, tujuan bersama harus dicapai bersama-sama. Artinya harus ada kerjasama dalam mencapai tujuan bersama. kerja sama tersebut harus melibatkan semua orang di dalam kelompok tersebut.

Perhatikan contoh berikut, ketika mendapat tugas kelompok, kalian sebenarnya telah melakukan organisasi. Agar dapat mengerjakan tugas, bukankah kalian mesti berkumpul? Bukankah kalian juga harus bekerja sama ? bukankah kalian harus menetapkan peraturan agar bisa menyelesaikan tugas?

2. Organisasi di Sekolah

Kelas kalian sebenarnya adalah sebuah organisasi. Di kelas ada yang menjadi ketua kelas, ada yang jadi bendahara, ada yang menjadi sekretaris dan ada juga yang menjadi anggota. Semua orang ,mendapat tugasnya masing-masing. Pembagian tugas inilah yang akan membuat kalian akan melakukan kerja sama dan mempunyai tujuan bersama.

H. Metode dan Strategi Pembelajaran

Metode : Ceramah
Strategi Pembelajaran : *Learning Start With A Question*

I. Sumber Belajar

Buku : Buku Paket PKN kelas V semester II
Penulis : Setiati Widiastuti
Halaman : 62

J. Langkah-langkah Kegiatan

4) *Kegiatan awal (15 menit)*

- f) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- g) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a
- h) Guru mengabsen siswa
- i) Guru menanyakan materi lalu yang telah dipelajari
- j) Guru memberitahu siswa materi yang akan dipelajari

5) *Kegiatan Inti (45 menit)*

Eksplorasi

- Guru membagikan bahan bacaan yang sesuai dengan materi yang akan di pelajari

- Guru meminta siswa untuk mempelajari bacaan secara sendiri atau dengan teman sebangku

Elaborasi

- Kemudian siswa di minta untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami (dengan memberi garis bawah pada bacaan tersebut)
- Kemudian siswa mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan tersebut Guru akan menjelaskan materi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Komfirmasi

- Guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru dan siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui, memberikan penguat dan penyimpulan

6) *Kegiatan Penutup(15 menit)*

- e) Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari.
- f) Guru membagikan soal tugas.
- g) Guru mengingatkan siswa untuk rajin belajar
- h) Guru mengucapkan salam untuk menutup pelajaran

K. Penilaian

3. Prosedur penilaian
 - b. Penilaian hasil belajar (kognitif)

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tertulis
4. Instrumen penilaian
 - b. Penilaian hasil belajar (kognitif)

Tes tertulis *post test* berbentuk pilihan ganda (terlampir)

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar !

1. Karena memiliki kecenderungan untuk berteman, manusia biasanya . . .
 - a. Hidup sendiri
 - b. Tidak membutuhkan orang lain
 - c. Membenci manusia yang lain
 - d. Membentuk kelompok-kelompok

2. Manakah yang merupakan pengertian paling tepat dari organisasi?
 - a. Manusia hidup dengan berkelompok-kelompok dengan manusia yang lain
 - b. Kelompok manusia yang bermusuhan untuk mewujudkan tujuan yang berbeda
 - c. Kelompok manusia yang diatur untuk bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan bersama
 - d. Kelompok manusia yang saling bersaing untuk mencapai tujuan yang sama

3. Dengan berorganisasi kita akan lebih . . .
 - a. Repot mencapai tujuan
 - b. Susah mencapai tujuan
 - c. Mudah mencapai tujuan
 - d. Membuang-buang waktu

4. Selain organisasi pemerintahan, ada juga organisasi politik. Salah satu contoh bentuk organisasi politik adalah . . .
 - a. Partai politik
 - b. Karang taruna
 - c. Pabrik kertas
 - d. Pramuka

5. Ada banyak sekali jenis organisasi. Ada organisasi sosial kemasyarakatan, organisasi politik, organisasi pemerintahan, dan sebagainya. Salah satu contoh jenis organisasi sosial kemasyarakatan adalah . . .
 - a. Pabrik tekstil
 - b. Pemerintahan desa
 - c. Partai politik
 - d. Karang taruna

6. Kalian bisa memasuki organisasi di masyarakat dan juga di sekolah. Bila ingin aktif berorganisasi di sekolah, maka kalian bisa masuk dalam organisasi . . .
 - a. Partai politik
 - b. PKK
 - c. Karang taruna
 - d. Pramuka

7. Berorganisasi ternyata banyak manfaatnya. Manakah yang merupakan manfaat berorganisasi?
 - a. Belajar hidup hemat
 - b. Belajar memaksa pendapat orang lain
 - c. Belajar memboroskan uang jajan
 - d. Belajar menghargai pendapat orang lain

8. Sebuah organisasi mempunyai beberapa ciri. Manakah yang merupakan ciri sebuah organisasi?
 - a. Saling bersaing
 - b. Tanpa aturan
 - c. Kerja sama
 - d. Tujuan yang berbeda

9. Salah satu bentuk organisasi adalah organisasi pemerintahan. Manakah yang merupakan contoh organisasi pemerintahan?
- PKK
 - Desa
 - Partai politik
 - Karang taruna
10. Sebuah organisasi mempunyai tujuan bersama. siapakah yang berkewajiban mewujudkan tujuan bersama tersebut?
- Ketua dengan hanya di bantu oleh wakil ketua saja
 - Pengurus organisasi tanpa melibatkan anggota
 - Semua yang termasuk dalam organisasi
 - Semua para anggota tanpa para pengurus organisasi

Kunci Jawaban :

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. D |
| 2. C | 7. D |
| 3. C | 8. C |
| 4. A | 9. B |
| 5. D | 10. C |

L. Lembar Penilaian**Ket. Nilai :**

No	Nama Siswa	Nilai	
		pengetahuan	Jumlah
1	Abdul Hakim		
2	Adi Alfari		
3	Agus Purwanto		
4	Arjuna		
5	Andi Jahri		
6	Ari Usman		
7	Dalwiah		
8	Dela Safitri		
9	Indris Ependi		
10	Ilyansyah		
11	Levina		
12	Meisya Afrianti		
13	M. Ali		
14	M. Hanan		
15	M. Yamin		
16	Mulyati		
17	Mu'arif		
18	Nanda Firmansyah		
19	Rafila Jyanti Ismad		

20	Sangkut		
21	Serly Indah		
22	Siti Halimah		
23	Sori Yanti		
24	Sonin		

Guru kelas V
Tanjung Baru,
Peneliti
2018

Aandri,S.Pd.I
NIP.198503102007101001

Lia Denty Merliansyah
NIM: 14270063

Mengetahui
Kepala Sekolah MI Nasriyah

Abdul Kadir, S.Pd.I
NIP.196809121994031006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : MI Nasriyah OKI
Kelas / Semester : V / II (Dua)
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Pertemuan / Waktu : Ke 3 / 2x35 menit

A. Standar Kompetensi

3. Memahami kebebasan berorganisasi.

B. Kompetensi Dasar

3.1. Mendeskripsikan pengertian berorganisasi.

C. Indikator Pembelajaran

7. Mengetahui pengertian berorganisasi.
8. Menjelaskan pengertian berorganisasi.
9. Memberikan contoh berorganisasi.

D. Tujuan pembelajaran

7. Siswa dapat mengetahui pengertian berorganisasi.
8. Siswa dapat menjelaskan pengertian berorganisasi.
9. Siswa dapat memberikan contoh berorganisasi.

E. Materi Pembelajaran

Berorganisasi

2. Organisasi di masyarakat

a. Organisasi kemasyarakatan

Salah satu organisasi yang paling banyak jenisnya adalah organisasi kemasyarakatan. Oleh karena itu, organisasi kemasyarakatan mudah sekali ditemukan. Contohnya organisasi ibu-ibu PKK, organisasi pemuda karang taruna, organisasi kesenian, dan sebagainya. Organisasi-organisasi jenis ini semata-mata bergerak di bidang kemasyarakatan. Jenis kegiatannya antara lain arisan, olahraga, kesenian, penyuluhan kesehatan, membentuk koperasi, mendirikan sekolah, dan sejenisnya.

Selain organisasi-organisasi di atas, ada pula organisasi kemasyarakatan yang bercorak keagamaan. Organisasi kemasyarakatan jenis ini pun amat mudah kalian temukan. Setiap rumah ibadah suatu agama pasti memiliki organisasi kemasyarakatan yang bercorak keagamaan.

b. Organisasi pemerintahan

Organisasi jenis lain disekitar kita adalah organisasi pemerintahan. Organisasi pemerintah lebih sulit dari pada organisasi kemasyarakatan. Sebab, selain mengurus pemerintahan, organisasi pemerintahan juga mengurus masalah kemasyarakatan. Pemimpin organisasi pemerintahan adalah kepala pemerintah. Desa dipimpin oleh kepala desa kecamatan di pimpin oleh camat, dan seterusnya.

c. Organisasi Politik

Sekarang organisasi politik muncul dimana-mana. Organisasi politik lahir baik di kota besar maupun kecil. Organisasi politik terbentuk untuk meraih tujuan. Tujuan tersebut adalah menempatkan anggotanya di organisasi pemerintahan. Contoh dari organisasi politik adalah partai politik.

d. Organisasi Ekonomi

Organisasi ekonomi adalah organisasi yang memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan ekonomi. Tujuannya adalah untuk memperoleh penghasilan, dalam bekerja mereka juga memakai aturan. Dengan demikian,

perusahaan termasuk organisasi. Di desa contoh organisasi ekonomi antara lain kelompok tani.

F. Membentuk Organisasi Kelas

Sebagai organisasi, kelas juga memiliki ciri-ciri organisasi. Kelas merupakan kumpulan beberapa siswa. Mereka belajar bersama-sama. Itulah tujuan semua anggota kelas. Dalam belajar mereka juga memakai aturan.

Berikut ini cara-cara pemilihan pengurus kelas:

1. Pemungutan suara
2. Aklamasi
3. Penunjukkan langsung

G. Metode dan Strategi Pembelajaran

Metode : Ceramah

Strategi Pembelajaran : *Learning Start With A Question*

H. Sumber Belajar

Buku : Buku Paket PKN kelas V semester II

Penulis : Setiati Widiastuti

Halaman : 64

I. Langkah-langkah Kegiatan

7) Kegiatan awal (15 menit)

- k) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- l) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a
- m) Guru mengabsen siswa
- n) Guru menanyakan materi lalu yang telah dipelajari
- o) Guru memberitahu siswa materi yang akan dipelajari

8) *Kegiatan Inti (45 menit)*

Eksplorasi

- Guru membagikan bahan bacaan yang sesuai dengan materi yang akan di pelajari
- Guru meminta siswa untuk mempelajari bacaan secara sendiri atau dengan teman sebangku

Elaborasi

- Kemudian siswa di minta untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami (dengan memberi garis bawah pada bacaan tersebut)
- Kemudian siswa mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan tersebut Guru akan menjelaskan materi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Konfirmasi

- Guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru dan siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui, memberikan penguat dan penyimpulan

9) *Kegiatan Penutup (15 menit)*

- i) Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari.
- j) Guru membagikan soal latihan. (*Post-test*)
- k) Guru mengingatkan siswa untuk rajin belajar
- l) Guru mengucapkan salam untuk menutup pelajaran

J. Penilaian

5. Prosedur penilaian

c. Penilaian hasil belajar (kognitif)

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tertulis

6. Instrumen penilaian

c. Penilaian hasil belajar (kognitif)

Tes tertulis *post test* berbentuk pilihan ganda (terlampir)

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar !

1. Karena memiliki kecenderungan untuk berteman, manusia biasanya . . .
 - a. Hidup sendiri
 - b. Tidak membutuhkan orang lain
 - c. Membenci manusia yang lain
 - d. Membentuk kelompok-kelompok

2. Manakah yang merupakan pengertian paling tepat dari organisasi?
 - a. Manusia hidup dengan berkelompok-kelompok dengan manusia yang lain
 - b. Kelompok manusia yang bermusuhan untuk mewujudkan tujuan yang berbeda
 - c. Kelompok manusia yang diatur untuk bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan bersama
 - d. Kelompok manusia yang saling bersaing untuk mencapai tujuan yang sama

3. Dengan berorganisasi kita akan lebih . . .
 - a. Repot mencapai tujuan
 - b. Susah mencapai tujuan
 - c. Mudah mencapai tujuan
 - d. Membuang-buang waktu

4. Selain organisasi pemerintahan, ada juga organisasi politik. Salah satu contoh bentuk organisasi politik adalah . . .
 - a. Partai politik
 - b. Karang taruna
 - c. Pabrik kertas
 - d. Pramuka

5. Ada banyak sekali jenis organisasi. Ada organisasi sosial kemasyarakatan, organisasi politik, organisasi pemerintahan, dan sebagainya. Salah satu contoh jenis organisasi sosial kemasyarakatan adalah . . .
 - a. Pabrik tekstil
 - b. Pemerintahan desa
 - c. Partai politik
 - d. Karang taruna

6. Kalian bisa memasuki organisasi di masyarakat dan juga di sekolah. Bila ingin aktif berorganisasi di sekolah, maka kalian bisa masuk dalam organisasi . . .
 - a. Partai politik
 - b. PKK
 - c. Karang taruna
 - d. Pramuka

7. Berorganisasi ternyata banyak manfaatnya. Manakah yang merupakan manfaat berorganisasi?
 - a. Belajar hidup hemat
 - b. Belajar memaksa pendapat orang lain
 - c. Belajar memboroskan uang jajan
 - d. Belajar menghargai pendapat orang lain

8. Sebuah organisasi mempunyai beberapa ciri. Manakah yang merupakan siri sebuah organisasi?
- Saling bersaing
 - Tanpa aturan
 - Kerja sama
 - Tujuan yang berbeda
9. Salah satu bentuk organisasi adalah organisasi pemerintahan. Manakah yang merupakan contoh organisasi pemerintahan?
- PKK
 - Desa
 - Partai politik
 - Karang taruna
10. Sebuah organisasi mempunyai tujuan bersama. siapakah yang berkewajiban mewujudkan tujuan bersama tersebut?
- Ketua dengan hanya di bantu oleh wakil ketua saja
 - Pengurus organisasi tanpa melibatkan anggota
 - Semua yang termasuk dalam organisasi
 - Semua para anggota tanpa para pengurus organisasi

Kunci Jawaban :

- | | |
|------|------|
| 1. D | 6. D |
| 2. C | 7. D |
| 3. C | 8. C |
| 4. A | 9. B |
| 5. D | 10. |

K. Lembar Penilaian**Ket. Nilai :**

No	Nama Siswa	Nilai	
		pengetahuan	Jumlah
1	Abdul Hakim		
2	Adi Alfari		
3	Agus Purwanto		
4	Arjuna		
5	Andi Jahri		
6	Ari Usman		
7	Dalwiah		
8	Dela Safitri		
9	Indris Ependi		
10	Ilyansyah		
11	Levina		
12	Meisya Afrianti		
13	M. Ali		
14	M. Hanan		
15	M. Yamin		
16	Mulyati		
17	Mu'arif		
18	Nanda Firmansyah		
19	Rafila Jyanti Ismad		

20	Sangkut		
21	Serly Indah		
22	Siti Halimah		
23	Sori Yanti		
24	Sonin		

Guru kelas V

**Tanjung Baru,
Peneliti**

2018

Aandri,S.Pd.I
NIP.198503102007101001

Lia Denty Merliansyah
NIM: 14270063

Mengetahui
Kepala Sekolah MI Nasriyah

Abdul Kadir, S.Pd.I
NIP.196809121994031006

MATERI

BERORGANISASI

C. Memahami Organisasi

Organisasi adalah sekelompok manusia yang diatur untuk bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan bersama. Dari pengertian tersebut, kita dapat mengetahui ciri-ciri organisasi. Ciri-ciri tersebut harus ada pada sebuah organisasi. Semua ciri-ciri tersebut adalah :

9. Kumpulan manusia,
10. Tujuan bersama,
11. Kerja sama, dan
12. Pengaturan

Kumpulan manusia merupakan cikal bakal sekaligus ciri pertama organisasi. Karena berupa kumpulan, sebuah organisasi tidak mungkin terdiri atas satu orang saja. Sebuah organisasi pastilah terdiri atas dua orang atau lebih.

D. Organisasi-organisasi di Sekitar Kita

Sekumpulan manusia saja belum bisa disebut sebagai sebuah organisasi. Untuk dapat disebut sebagai organisasi, sekumpulan manusia haruslah mempunyai tujuan bersama. sekelompok manusia yang mempunyai tujuan yang sama namun dikerjakan sendiri-sendiri belum bisa disebut organisasi. Untuk disebut organisasi, tujuan bersama harus dicapai bersama-sama. Artinya harus ada kerjasama dalam mencapai tujuan bersama. kerja sama tersebut harus melibatkan semua orang di dalam kelompok tersebut.

3. Organisasi di Sekolah

Kelas kalian sebenarnya adalah sebuah organisasi. Di kelas ada yang menjadi ketua kelas, ada yang jadi bendahara, ada yang menjadi sekretaris

dan ada juga yang menjadi anggota. Semua orang ,mendapat tugasnya masing-masing. Pembagian tugas inilah yang akan membuat kalian akan melakukan kerja sama dan mempunyai tujuan bersama.

2. Organisasi di masyarakat

e. Organisasi kemasyarakatan

Salah satu organisasi yang paling banyak jenisnya adalah organisasi kemasyarakatan. Oleh karena itu, organisasi kemasyarakatan mudah sekali ditemukan. Contohnya organisasi ibu-ibu PKK, organisasi pemuda karang taruna, organisasi kesenian, dan sebagainya.

f. Organisasi pemerintahan

Organisasi jenis lain disekitar kita adalah organisasi pemerintahan. Organisasi pemerintah lebih sulit dari pada organisasi kemasyarakatan. Sebab, selain mengurus pemerintahan, organisasi pemerintahan juga mengurus masalah kemasyarakatan. Pemimpin organisasi pemerintahan adalah kepala pemerintah. Desa dipimpin oleh kepala desam kecamatan di pimpin oleh camat, dan seterusnya.

g. Organisasi Politik

Sekarang organisasi politik muncul dimana-mana. Organisasi politik lahir baik di koa besar maupun kecil. Organisasi politik terbentuk untuk meraih tujuan. Tujuan tersebut adalah menempatkan anggotanya di organisasi pemerintahan. Contoh dari organisasi politik adalah partai politik.

h. Organisasi Ekonomi

Organisasi ekonomi adalah organisasi yang memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan ekonomi. Tujuannya adalah untuk memperoleh penghasilan pengasilan, dalam bekerja mereka juga memakai aturan. Dengan demikian, perusahaan termasuk organisasi. Di desa contoh organisasi ekonomi antara lain kelompok tani.

E. Membentuk Organisasi Kelas

Sebagai organisasi, kelas juga memiliki ciri-ciri organisasi. Kelas merupakan kumpulan beberapa siswa. Mereka belajar bersama-sama. Itulah tujuan semua anggota kelas. Dalam belajar mereka juga memakai aturan.

Berikut ini cara-cara pemilihan pengurus kelas:

4. Pemungutan suara
5. Aklamasi
6. Penunjukkan langsung.

Nama	:
Kelas	:

SOAL PILIHAN GANDA PRE-TEST

1. Karena memiliki kecenderungan untuk berteman, manusia biasanya . . .
 - a. Hidup sendiri
 - b. Tidak membutuhkan orang lain
 - c. Membenci manusia yang lain
 - d. Membentuk kelompok-kelompok

2. Manakah yang merupakan pengertian paling tepat dari organisasi?
 - a. Manusia hidup dengan berkelompok-kelompok dengan manusia yang lain
 - b. Kelompok manusia yang bermusuhan untuk mewujudkan tujuan yang berbeda
 - c. Kelompok manusia yang diatur untuk bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan bersama
 - d. Kelompok manusia yang saling bersaing untuk mencapai tujuan yang sama

3. Dengan berorganisasi kita akan lebih . . .
 - a. Repot mencapai tujuan
 - b. Susah mencapai tujuan
 - c. Mudah mencapai tujuan
 - d. Membuang-buang waktu

4. Selain organisasi pemerintahan, ada juga organisasi politik. Salah satu contoh bentuk organisasi politik adalah . . .
 - a. Partai politik
 - b. Karang taruna
 - c. Pabrik kertas
 - d. Pramuka

5. Ada banyak sekali jenis organisasi. Ada organisasi sosial kemasyarakatan, organisasi politik, organisasi pemerintahan, dan sebagainya. Salah satu contoh jenis organisasi sosial kemasyarakatan adalah . . .
 - a. Pabrik tekstil
 - b. Pemerintahan desa
 - c. Partai politik
 - d. Karang taruna

6. Kalian bisa memasuki organisasi di masyarakat dan juga di sekolah. Bila ingin aktif berorganisasi di sekolah, maka kalian bisa masuk dalam organisasi . . .
 - a. Partai politik
 - b. PKK
 - c. Karang taruna
 - d. Pramuka

7. Berorganisasi ternyata banyak manfaatnya. Manakah yang merupakan manfaat berorganisasi?
 - a. Belajar hidup hemat
 - b. Belajar memaksa pendapat orang lain
 - c. Belajar memboroskan uang jajan
 - d. Belajar menghargai pendapat orang lain

8. Sebuah organisasi mempunyai beberapa ciri. Manakah yang merupakan siri sebuah organisasi?
 - a. Saling bersaing
 - b. Tanpa aturan
 - c. Kerja sama
 - d. Tujuan yang berbeda

9. Salah satu bentuk organisasi adalah organisasi pemerintahan. Manakah yang merupakan contoh organisasi pemerintahan?
 - a. PKK
 - b. Desa
 - c. Partai politik
 - d. Karang taruna

10. Sebuah organisasi mempunyai tujuan bersama. siapakah yang berkewajiban mewujudkan tujuan bersama tersebut?
 - a. Ketua dengan hanya di bantu oleh wakil ketua saja
 - b. Pengurus organisasi tanpa melibatkan anggota
 - c. Semua yang termasuk dalam organisasi
 - d. Semua para anggota tanpa para pengurus organisasi

Nama	:
Kelas	:

SOAL PILIHAN GANDA POST-TEST

1. Karena memiliki kecenderungan untuk berteman, manusia biasanya . . .
 - a. Hidup sendiri
 - b. Tidak membutuhkan orang lain
 - c. Membenci manusia yang lain
 - d. Membentuk kelompok-kelompok

2. Manakah yang merupakan pengertian paling tepat dari organisasi?
 - a. Manusia hidup dengan berkelompok-kelompok dengan manusia yang lain
 - b. Kelompok manusia yang bermusuhan untuk mewujudkan tujuan yang berbeda
 - c. Kelompok manusia yang diatur untuk bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan bersama
 - d. Kelompok manusia yang saling bersaing untuk mencapai tujuan yang sama

3. Dengan berorganisasi kita akan lebih . . .
 - a. Repot mencapai tujuan
 - b. Susah mencapai tujuan
 - c. Mudah mencapai tujuan
 - d. Membuang-buang waktu

4. Selain organisasi pemerintahan, ada juga organisasi politik. Salah satu contoh bentuk organisasi politik adalah . . .
 - a. Partai politik
 - b. Karang taruna
 - c. Pabrik kertas
 - d. Pramuka

5. Ada banyak sekali jenis organisasi. Ada organisasi sosial kemasyarakatan, organisasi politik, organisasi pemerintahan, dan sebagainya. Salah satu contoh jenis organisasi sosial kemasyarakatan adalah . . .
 - a. Pabrik tekstil
 - b. Pemerintahan desa
 - c. Partai politik
 - d. Karang taruna

6. Kalian bisa memasuki organisasi di masyarakat dan juga di sekolah. Bila ingin aktif berorganisasi di sekolah, maka kalian bisa masuk dalam organisasi . . .
 - a. Partai politik
 - b. PKK
 - c. Karang taruna
 - d. Pramuka

7. Berorganisasi ternyata banyak manfaatnya. Manakah yang merupakan manfaat berorganisasi?
 - a. Belajar hidup hemat
 - b. Belajar memaksa pendapat orang lain
 - c. Belajar memboroskan uang jajan
 - d. Belajar menghargai pendapat orang lain

8. Sebuah organisasi mempunyai beberapa ciri. Manakah yang merupakan siri sebuah organisasi?
 - a. Saling bersaing
 - b. Tanpa aturan
 - c. Kerja sama
 - d. Tujuan yang berbeda

9. Salah satu bentuk organisasi adalah organisasi pemerintahan. Manakah yang merupakan contoh organisasi pemerintahan?
 - a. PKK
 - b. Desa
 - c. Partai politik
 - d. Karang taruna

10. Sebuah organisasi mempunyai tujuan bersama. siapakah yang berkewajiban mewujudkan tujuan bersama tersebut?
 - a. Ketua dengan hanya di bantu oleh wakil ketua saja
 - b. Pengurus organisasi tanpa melibatkan anggota
 - c. Semua yang termasuk dalam organisasi
 - d. Semua para anggota tanpa para pengurus organisasi

**DOKUMENTASI PENELITIAN PENERAPAN METODE TANYA JAWAB
KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NASHRIYAH OKI**







UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lia Denty Merliansyah
 NIM : 14270063
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
 Judul : "Pengaruh *Learning Start With A Question Strategy* (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pkn Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI"
 Pembimbing 2 : Hani Atus Sholikhah, M.Pd
 NIP. : 1605021271/BLU

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1	Senin / 27. Nov. 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Paragraf tidak boleh satu kalimat - Tidak boleh 1 halaman 1 paragraf - Paragraf itu harus nyambung - Dalam satu topik paragraf, minimal 2 atau 3 - Beberapa kata tidak boleh di awal kalimat seperti: dan, atau, sedangkan tetapi, sehingga, agar dll. Isi: <ul style="list-style-type: none"> - observasi - Alasan yang logis pemilihan / pengambilan Judul (pada Latar Belakang). 	
2	Kamis / 30. Nov. 2017	Revisi Latar Belakang Masalah. <ul style="list-style-type: none"> - Sebutkan materi dan materi diselesaikan dalam berapa pertemuan. - Cek silabus - Buat RPP - Buat soal 	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang, Kod:Pos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lia Denty Merliansyah
NIM : 14270063
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : "Pengaruh *Learning Start With A Question Strategy* (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pkn Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI"
Pembimbing 1 : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd
NIP. : 196807212005012004

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
5	Kamis / 12/4/2018	Bab IV di betulkan struktur jawaban. - Pembahasan dihubungkan dengan teori dan terakhir opini Peneliti.	ug
6	Rabu / 18/4/2018	siapkan semua berkas.	ug
7	Kamis 19/4/2018	Acc Utk Ujian PPT harus dibuat	ug



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM NASHRIYAH
ML.NASHRIYAH TANJUNG BARU
Kec.TANJUNG LUBUK Kab.OKI
STATUS : TERAKREDITASI B

Alamat : Jalan lntas komring Desa Tanjung Baru Kec.Tanjung Lubuk Kab.OKI (30671)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 782 / MLNS / TB / II / 2018

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdul Kadir, S.Pd.I
Nip : 196809121994031006
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat Tugas : ML.Nashriyah

Menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Lia Denty Merliansyah
Nim : 14270063
Alamat : Ulak Kapal Kec.Tanjung Lubuk Kab.OKI

Diterima untuk melakukan penelitian pada tanggal 05 s.d 17 Februari 2018 judul penelitian 'Pengaruh *Learning Start With A Question Strategy (LSQ)* terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKN Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI' di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah Tanjung Baru Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Baru, 03 Februari 2018
Kepala Sekolah

ABDUL KADIR, S.Pd.I
Nip.196809121994031006


**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG**
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : B-8987/Un.09/ILU/PP.00.9/12/2017
 Lampiran :
 Perihal : Palembang, 20 Desember 2017
 : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
 : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
 : Palembang.

Kepada Yth,
 Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu
 Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin
 untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan
 Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i
 kami :

Nama : Lia Denty Merliansyah
 NIM : 14270063
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat : Jln. Raya Komering Desa Ulak Kapal Kec. Tanjung
 Lubuk Kab. OKI
 Judul Skripsi : Pengaruh *Learning Start With A Question Strategy (LSQ)*
 terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKN
 Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i
 diucapkan terima kasih.

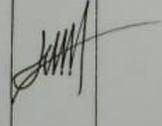
Wassalamu'alaikum W. Wb

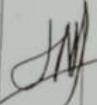
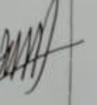
Dekan

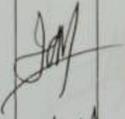
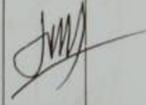
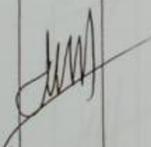
 W. Prof. Dr. H. Kasimyo Harto, M. Ag. 2
 NIP. 1971091197031004


Tembusan :
 1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
 2. Mahasiswa yang bersangkutan
 3. Arsip




3.	7-12-2017	Labsonahan Validasi 1) RPP 2) Soal 3) Materi	
4.	19-12-2017	Ace Bab I Lanjutan Bab II	
5	Rabu, 27- Desember-2017	1. Perbaikan buku 2. Tambahkan jurnal	
6.	Jumat, 29- Desember-2017	1. Kutipan diganti footnote. 2. Perbaiki Paragraf. 3. langkah-langkah masuki, tambah: teori. 4. Hasil belajar fokus kognitif.	

11.	16-1-2018	Acc Bab I Lanjutan Bab III	
12	Jum'at, 19 Januari - 2018	Tambahkan lokasi Ehsus Rendition, Bujiripisim Secara detail Subjek penelitian	
13.	Senin, 22- Januari - 2018	Acc Bab III, lanjutkan penelitian Lanjutan Bab IV	
14.	Rabu, 14- Februari - 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki sistem Penulisan. - Langkah-langkah pra observasi sampai Penelitian. - Kalimat pengantar pada setiap tabel - Akhir tabel dibuat kesimpulan. - Buat pembahasan. 	
15	Jum'at, 16- Februari - 2018.	Acc Bab IV Lanjutan Bab Pembimbing 1	
16	25-1-2018	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan untuk saran bagi peneliti selanjutnya. Makanya hanya PKn. hasil belajarnya hanya kognitif. bisa untuk kelas IV dan VI. - Lengkapi keseluruhan. 	

7	Rabu, 01-Januari 2018.	- Tambahkan Jurnal Hasil Belajar. - Tambahkan Penjelasan Pembelajaran PKN di SD/MI.	
8.	Senin, 08-Januari -2018.	- Tambahkan Sinopsis g8 Strategi teori	
9	Selasa, 09- Januari - 2018	- Perjelas & simpulan 1. Perbaiki Input/Output 2. Cek Penulisan	
10	Kamis, 11 Januari -2018	Tiad judul minimal 5 teori 1. dlm 5 buku/Jurnal 2. Perbaiki Pola Paragraf 3. Pahami Pola Wacana	

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-8224/Un.09/11.1/PP.009/11/2017
Tentang
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Menimbang : 1. bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.

Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi,
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil,
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 33 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah,
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan,
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016,
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang,
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd. NIP. 19680721 200501 2 004
2. Hani Atus Sholikhah, M.Pd. NIK. 1605021271/BLU

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara

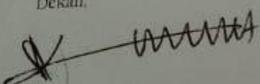
Nama : Lia Denty Merliansyah
NIM : 14270063
Judul Skripsi : Pengaruh *Learning Start With A Question Strategy* (LSQ) terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKN Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI.

KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.

KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.

KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 20 November 2017
Dekan,


Prof. Dr. H. Kasino Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lia Denty Merliansyah
 NIM : 14270063
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
 Judul : "Pengaruh *Learning Start With A Question Strategy* (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pkn Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI"
 Pembimbing 2 : Hani Atus Sholikhah, M.Pd
 NIP. : 1605021271 / BLU

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1a	12-5-2018	Acc utk disjarkan Pesiapan Secara Maksimal & optimal	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Prof K.H. ZainalAbidinFikri KM. 3,5 Palembang, KodePos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lia Denty Merliansyah
NIM : 14270063
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul : "Pengaruh *Learning Start With A Question Strategy* (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pkn Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah OKI"
Pembimbing I : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd
NIP. : 196807212005012004

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1	Senin 1/22/18	Perbaiki Batasan Masalah	Y
2	Kamis 25/1/2018	- Batasan masalah, bahasanya di perbaiki - tujuan teoritis dan penguatannya dan penguatannya - selengkap mungkin	Y
3	Senin 29/1/2018	- di berikan telatar belakang, dan data nilai dari guru.	Y
4	Rabu 31/1/2018	- Bab 1 - 3 - dicek - cari data hasil belajar siswa - boleh penelitian lapangan	Y